



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI MODEL INKUIRI TERBIMBING  
PADA MATERI GAYA GERAK BENDA  
DI KELAS IV MIN 2 KOTA SIBOLGA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**MENTARI ANUGRAH PUTRI  
NIM.1820500104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI MODEL INKUIRI TERBIMBING  
PADA MATERI GAYA GERAK BENDA  
DI KELAS IV MIN 2 KOTA SIBOLGA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**MENTARI ANUGRAH PUTRI  
NIM.1820500104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Lelya Hilda, M.Si.**  
**NIP. 19720920 200003 2 002**

**PEMBIMBING II**

  
**Dwi Maulida Sari, M.Pd.**  
**NIP. 1993087 201903 2 007**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Padangsidempuan, Januari 2023  
a.n. Mentari Anugrah Putri Kepada Yth.  
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di  
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Mentari Anugrah Putri yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi Gaya Gerak Benda di Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Lela Hilda, M.Si**  
**NIP. 19720920 200003 2 002**

**PEMBIMBING II**

  
**Dwi Maulida Sari, M.Pd**  
**NIP. 1993087 201903 2 007**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mentari Anugrah Putri  
Nim : 1820500104  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI )  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi IPA di Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan ). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan , mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat , dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2022  
Pembuat Pernyataan



Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi IPA di Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

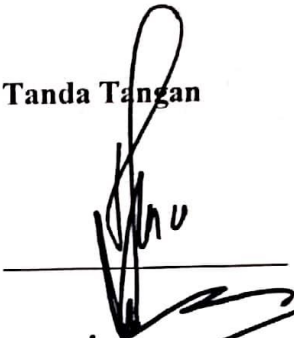

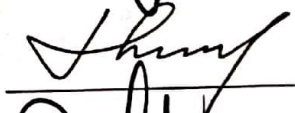
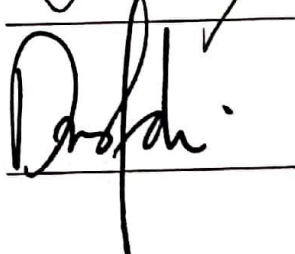
Padangsidempuan, November 2022  
Pembuat Pernyataan



Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Mentari Anugrah Putri  
**NIM** : 18205 00104  
**JUDUL SKRIPSI** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi Gaya Gerak Benda di Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M. Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dwi Maulida Sari, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 04 Januari, 2023  
Pukul : 14.00 Wib s.d Selesai  
Hasil/ Nilai : 80,5 /A





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sibitang Kota Padangsidimpuan 29733  
Telepon (0634) 22080 Faksimila (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model  
Inkuiri Terbimbing Pada Materi Gaya Gerak Benda Di  
Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga

Nama : Mentari Anugrah Putri  
NIM : 18 20500104  
Fakultas Prodi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Januari 2023  
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP.19700920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Mentari Anugrah Putri  
**NIM** : 1820500104  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi IPA di Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga

Latar belakang dan masalah mi adalah siswa belum sepenuhnya tuntas dalam basil belajar pada materi gaya terhadap gerak benda, siswa kelas IV MIN 2 Kota Sibolga memiliki nilai hasil belajar yang masih rendah, hal itu bias terlihat berdasarkan sikap dan jawaban siswa pada saat belajar ilmu pengetahuan alam, dan di saat di berikan tes awal mengenai gaya terhadap gerak benda. Penilaian mi bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya terhadap gerak benda dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MEN 2 Kota Sibolga.

Rumusan masalah penelitian mi adalah apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya terhadap gerak benda melalui model inkuiri terbimbing di kelas IV MIN 2 Kota Sibolga?. Penelitian mi bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya terhadap gerak benda melalui model inkuiri terbimbing di kelas IV MIN 2 Kota Sibolga.

Penelitian mi merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode sikius. Dalam penelitian mi peneliti bertugas sebagai guru. Subjek dalam penelitian mi adalah siswa kelas IV MIN 2 Kota Sibolga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian mi yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif.

Hasil penelitian adalah bahwa hasil belajar siswa kelas IV MIN 2 Kota Sibolga mengalami peningkatan melalui pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan berdasarkan hasil tes yang telah di persentasekan pada sikius I pertemuan I 65,78%, siklus I pertemuan II 72,10%, yang memiliki rata-rata 67%. Dan hasil tes yang dibagikan kepada siswa sikius II pertemuan I 80,52%, siklus H pertemuan I 85,26%. Karena peningkatan hasil belajar telah mencapai sesuai dengan yang di harapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan basil belajar siswa dalam materi gaya terhadap gerak benda pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

***Kata Kunci: Model Inkuiri Terbimbing, Materi Gava Terhadap Gerak Benda Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam***



## ABSTRACT

**Name** : Mentari Anugrah Putri  
**ID** : 1820500104  
**Study Program** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Thesis Title** : Means to Improve Student Learning Outcomes  
Through Guided Inquiry Model on Science Materials  
in Class IV MIN 2 Sibolga City

The background of this problem is that students have not fully completed their learning outcomes on the material of force on the motion of objects, grade IV students of MIN 2 Sibolga City have low learning outcomes, it can be seen based on student attitudes and answers when studying natural sciences. , and when given an initial test of the force on the motion of objects. This assessment aims to improve student learning outcomes on the material of force on the motion of objects in natural science learning class IV MIN 2 Sibolga City.

The formulation of the research problem is whether there is an increase in student learning outcomes in the matter of force on object motion through the guided inquiry model in class IV MIN 2 Sibolga City?. This study aims to determine whether there is an increase in student learning outcomes in the matter of force on object motion through the guided inquiry model in class IV MIN 2 Sibolga City.

This research is classroom action research (CAR) with cycle method. In this study, the researcher kept it as a teacher. The subjects in this study were students of class IV MIN 2 Sibolga City. Data collection techniques in this study are observation and tests. Data analysis techniques used are qualitative techniques.

Based on the results of the study. it can be found that the learning outcomes of fourth grade students of MIN 2 Sibolga City have increased through learning using a guided inquiry model. learning outcomes are shown based on the results of the increase in tests that have been percentaged in the first cycle of the first meeting 65%, the first cycle of the second meeting 69%, which has an average of 67%. And the test results distributed to students in the second cycle of the first meeting were 80%, the second cycle of the meeting was 8Y'. Because the increase in learning outcomes has reached as expected. Therefore, it can be said that learning using a guided inquiry model can improve student learning outcomes in style materials for learning natural sciences.

***Keywords: Guided Inquiry Model, Learning Outcomes, Material Style  
Against Motion of Objects in Natural Science Learning.***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi IPA Di Kelas IV MEN 2 Kota Sibolga”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangankekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dan pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, pembimbing I, dan Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd, pembimbing II.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor UIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilad, M. Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd, Ketua Program Studi PGMI yang telah mewisuda keluh kesah mahasiswa PGMI dalam perkuliahan
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
6. Parulian Gultom, S. Pd. I, kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN 2 Kota Sibolga.
7. Ibu Supinah, S. Pd. I, guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV MIN 2 Kota Sibolga.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ikhwansyah Putra dan Ibu Ratnawati Tanjung yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menjadi motivasi dan inspirasi serta memberikan banyak dukungan moril dan materil kepada penulis.
9. Kakakku tersayang Mutiara Emanda Putri dan Adikku Irfi Habibi Fahriansyah Putra yang telah memberikan segala bantuan dan dorongan semangatnya dalam proses penyelesaian skripsi mi.
10. Sahabat- sahabat terbaikku Cut Marni, Rona Mega, Rukiyah Susanti, Uli Pohan, Nikmah Rahmadani, Shopia Ulva, Putra Maradona serta kawan sekost. Terimakasih atas ketersediaan waktunya dalam memberikan dukungan canda tawa, kasih sayang serta perhatian kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi mi masih memiliki banyak kekurangan,
11. untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi in Semoga skripsi mi memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya rabbal alamin.

Padangsidempuan, Desember 2022

Peneliti

Mentari Anugrah Putri

NIM. 18 205 00104



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENIMRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Hasil Belajar .....	12
a. Pengertian Hasil Belajar .....	12
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik .....	15
2. Ilmu Pengetahuan Alam .....	15
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam .....	15
b. Tujuan Pembelajaran IPA .....	17
3. Model Inkuiri Terbimbing .....	18
a. Pengertian Inkuiri Terbimbing .....	18
b. Tujuan Inkuiri Terbimbing .....	21
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing .....	21
d. Kelebihan Model Inkuiri Terbimbing.....	22
e. Kelemahan Model Inkuiri Terbimbing .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Hipotesis Tindakan .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27

B. Jenis dan Metode Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Prosedur Penelitian .....	30
E. Sumber Data .....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	38
1. Kondisi Awal .....	38
2. Siklus I .....	39
3. Siklus II .....	55
B. Pembahasan .....	69
C. Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ulangan Harian Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga .....	5
Tabel 2.1	Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Upaya Pembelajaran Inkuiri Terbimbing .....	26
Tabel 3.1	Nama-Nama Murid Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga .....	32
Tabel 3.2	Sumber Data Di Dalam Penelitian.....	37
Tabel 3.3	Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	40
Tabel 4.1	Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus I Pertemuan I .....	50
Tabel 4.2	Ketuntasan Kiasikal Pada Tes Siklus I Pertemuan I .....	51
Tabel 4.3	Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus I Pertemuan I .....	53
Tabel 4.4	Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus I Pertemuan II ....	58
Tabel 4.5	Ketuntasan Kiasikal Pada Tes Siklus I Pertemuan II .....	59
label 4.6	Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan I dengan Siklus I Pertemuan II .....	61
Tabel 4.7	Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II! Pertemuan I ....	66
Tabel 4.8	Ketuntasan Kiasikal Pada Tes Siklus I Pertemuan II .....	67
Tabl 4.9	Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan II Dengan Siklus II Pertemuan I .....	69
Tabel 4.10	Ketuntasan Individual Tes Siklus II Pertemuan I .....	73
Tabel 4.11	Ketuntasan Kiasikal Pada Tes Siklus I Pertemuan II .....	75
Tabel 4.12	Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan II dengan Siklus II Pertemuan I .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Model Kurt Lewin .....	34
Gambar 4.1	Grafik Hasil Tes Awal Siswa .....	45
Gambar 4.2	Grafik Observasi Siswa Sikius I Pertemuan I .....	49
Gambar 4.3	Nilai Rata-Rata Hash Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif Pada Sikluis I Pertemuan I .....	51
Gambar 4.4	Perbandingan Tes Awal dan Sikius I Pertemuan I .....	53
Gambar 4.5	Grafik Observasi Aktivitas Sikius I Pertemuan 11 .....	57
Gambar 4.6	Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif Pada Sikius I Pertemuan 11 .....	59
Gambar 4.7	Perbandingan Sikius I Pertemuan I dan Sikius I Pertemuan Ii .....	61
Gambar 4.8	Gratik Observasi Aktivitas Sikius II Pertemuan I .....	65
Gambar 4.9	Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar KognitifSiswa Setiap Level KognitifPada Sikius II Pertemuan I .....	67
Gambar 4.10	Perbandingan Sikius I Pertemuan II dan Sikius II Pertemuan 1.....	69
Gambar 4.11	Grafik Hasil Observasi Sikius II Pertemuan II .....	73
Gambar 4.12	Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level KognitifPada Sikius II Pertemuan II .....	74
Gambar 4.13	Perbandingan Siklus 11 Pertemuan I dan Sikius II Pertemuan II .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Riwayat Hidup .....	82
Lampiran II	Time Schedule .....	83
Lampiran III	Materi Pembelajaran .....	84
Lampiran IV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	92
Lampiran V	Tabel Kisi-Kisi Hasil Belajar Kognitif .....	116
Lampiran VI	Lembar Aktivitas Observasi Guru .....	132
Lampiran VII	Validasi Soal	
Lampiran VIII	Validasi RPP	
Lampiran IX	Dokumentasi .....	153

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan tohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.<sup>1</sup>

Ustadz Hasyim pun menyebutkan keutamaan menuntut ilmu pengetahuan dengan membacakan beberapa dalil dalam al-Quran dan Hadis. Salah satu nya Q.S. al- Mujadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>2</sup>

Pendidikan pada saat ini seharusnya membentuk siswa yang dapat menghadapi era globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hIm. 24.

<sup>2</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur 'an dan Terjemahannya* (Bandung: Citapustaka Media, 2018).



kebangkitan industri kreatif dan budaya, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, serta pengaruh dan imbas teknologi berbasis sains.<sup>3</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar (SD) Madrasah Ibtidaiya (MI) merupakan wahana untuk membekali siswa dengan pengetahuan. Pembelajaran IPA merupakan upaya guru memberikan pelajaran siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI.

Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA juga merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dan hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya, pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan, sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Sementara itu, pengetahuan itu tidak hanya berlaku untuk seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Namun kenyataan yang dijumpai di lapangan bahwa pembelajaran IPA SD umumnya masih menunjukkan kualitas yang belum memuaskan. Selama proses pembelajaran, keaktifan guru SD pada umumnya sangat dominan dengan memberikan informasi, sementara siswa mendengarkan dan mencatat. Banyak guru mengajarkan IPA dengan cara yang kurang menarik atau membosankan,

---

<sup>3</sup> Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)", *Jurnal Darul Ilmi*, Volume. 03. No. 01, Januari 2015, hlm. 70.

kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah, serta kurang mewujudkan interaksi antara siswa dan fenomena sains yang ada di lingkungan sekitar. Dengan demikian kegiatan pembelajaran IPA di SD pada akhirnya hanyalah pemindahan dan perolahan fakta-fakta yang selanjutnya menjadi bahan hafalan bagi siswa. Corebima mengatakan bahwa anak belum mampu berpikir kritis, maksimal. dan kurangnya nalar siswa belum dilakukan guru terutama berkaitan dengan penggunaan pendekatan dalam proses pembelajaran IPA. Dan akhirnya berpengaruh pada perolehan prestasi belajar.

Di dalam pembelajaran akan ada permasalahan yang akan mempersulit dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama pada pembelajaran IPA. Maka hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar tersebut, kita mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Hasil belajar dapat pula digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Namun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IV di MIN 2 kota Sibolga bahwa keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam siswa masih tergolong rendah dan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 75. Siswa kelas IV sebagian masih sulit dalam

---

<sup>4</sup> Nursaimah, Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Melalui Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction dengan Bantuan Media Kancing di Kelas VIII-B Yayasan Pon-Pes Mardhotillah Tanaponggol Kabupaten Tapanuli Selatan, Skripsi (Padangsidempuan, 2020), hlm. 6.

memahami materi pelajaran IPA yang disampaikan guru karena disaat pembelajaran sebagian siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan sebagian lagi tidak memperhatikan. Dalam hal ini dikarenakan guru masih terpaku kepada buku saja dan tidak ada praktik terhadap materi tersebut atau berinteraksi dengan lingkungan, akan tetapi penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan yang ada pada buku pembelajaran saja sebagaimana pada mestinya. Hal ini dapat dilihat dan hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPA materi gaya terhadap gerak benda di kelas IV MN 2 Kota Sibolga tahun ajaran 2021/2022.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi di MIN 2 Kota Sibolga, mengenai pembelajaran IPA khususnya kelas IV tentang gerak benda menurut hasil observasi yang diperoleh dan wali kelas IV yaitu, masih banyak siswa kelas IV yang belum memahami pelajaran IPA mengenai materi gaya terhadap gerak benda. Selain itu, harus menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa, juga harus menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa, agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran bukan hanya guru saja. Terkadang siswa hanya diberikan buku panduan LKS tanpa melakukan praktik langsung mengenai materi tersebut.<sup>6</sup>

Tabel 1.1  
Nilai ulangan harian kelas IV MIN 2 Kota Sibolga

No	Tahun Pembelajaran 2020/2021	Kelas	KKM	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Genap	IV	≤75	Belum Tuntas	14	73,68%

<sup>5</sup> Supinah, S.Pd. Guru kelas IV-a, Wawancara di MIN 2 Kota Sibolga, Tanggal Senin, 8 Desember 2021, Kecamatan Sibolga Selatan.

<sup>6</sup> Observasi Penelitian di MIN 2 Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Selatan. (Rabu, 8 Desember 2021).

1	Ganjil	IV	$\geq 75$	Tuntas	5	26,31%
---	--------	----	-----------	--------	---	--------

Sumber: Supinah, S.Pd (2020)

Dalam mengatasi masalah ini guru perlu menemukan model pembelajaran yang tepat dan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya, memberikan motivasi dan minat siswa dalam belajar sehingga siswa menjadi terampil dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal yang mengandung makna bahwa hendaknya mampu menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam sub pokok bahasan gaya terhadap gerak benda.

Salah satu model pembelajaran yang di rasa dapat berorientasi pada keterampilan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini adalah model inkuiri terbimbing. Model inkuiri terbimbing adalah model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung. Memperjelas pengertian tersebut model inkuiri terbimbing siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. aktif memecahkan masalah yang akan dipelajari untuk menemukan jawaban sementara guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dan hasil belajar siswa yang akan diajar dengan metode pembelajaran konvensional.

Sesuai dengan permasalahan di sekolah yang akan diteliti. maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang Gerak Benda di MIN 2 Kota Sibolga dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri

Terbimbing yaitu salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Maka dan itu peneliti mempunyai ide atau pemikiran untuk melakukan penelitian di madrasah ibtidaiyah tersebut dengan judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi IPA Di Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dan dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini terbagi dalam dua golongan yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Adapun faktor-faktor yang termasuk ke dalam golongan tersebut meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dan luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang bermasalah keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang

---

<sup>7</sup> Aris Sohimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum 2013, (Yogyakarta: ArRuz Media, 2015). hlm. 85.

baik dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

### 3. Faktor Model Pembelajaran

#### a. Model Inkuiri Terbimbing

Peranan model inkuiri terbimbing dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar

### **C. Batasan Masalah**

Karena keterbatasan penulis dalam hal waktu, tenaga dan finansial maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model inkuiri terbimbing pada materi ilmu pengetahuan alam.

### **D. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman pengertian dalam memahami topik penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah untuk beberapa kata yang kelihatannya masih abstrak. sehingga mempermudah pembahasan selanjutnya.

1. Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan



sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>8</sup>

2. Menurut Massialas model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah proses mengajar yang memungkinkan peserta didik untuk bergerak selangkah demi selangkah dan merumuskan masalah, hipotesis sementara, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menyimpulkan. Sedangkan menurut Sanjaya model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya pendidik menyediakan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada peserta didik.<sup>9</sup>
3. Menurut Samatowa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu natural science, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan dengan alam, science artinya ilmu pengetahuan. Jadi, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau science itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa terjadi di alam ini.<sup>10</sup>

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Terjadi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Terhadap Gerak Benda Melalui Model Inkuiri Terbimbing di Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga?

---

<sup>8</sup> Muchammad Nur Rokhran, (pa'a Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Mala Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma 'arif NU Jipang Kabupaten Banyumas, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2020)."

<sup>9</sup> Wildah Maulidatul Hosnah. Subiki. Sudarti. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA", Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember, Vol. 6, No. 2, 2017, hlm. 196-200.

<sup>10</sup> Mainam, "Penerapan Metode STAD Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III SDN 002 Sekip Hulu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017", Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 2, No. 11.26 November 2018.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan penelitian ml adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya terhadap gerak benda melalui model inkuiri terbimbing di kelas IV MEN 2 Kota Sibolga.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun yang diharapkan penelitian dan pembahasan penlitian ml adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar dapat menjalani proses belajar dengan serius dan bertambah minat balajar untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal dalam pelajaran dengan menggunakan model yang cocok yang diberikan oleh guru.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan profesional guru. meningkatkan kepercayaan din bagi seorang guru dalam menerapkan metode pembelajaran, memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode pembelajaran ang tepat dan menarik serta mempermudah dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran inkuiri terbiinbing.
3. Bagi sekolah dengan mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja guru dan kemampuan para siswanya.
4. Bagi penulis. Hasil penelitian mi diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir mengenai model pembelajaran Inkuiri terbimbing dan juga menambahkan wawasan untuk mengembangkan strategi pembeiaajran yang lebih bervariasi.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggunakan model inkuiri terbimbing pada setiap kriteria atau tindakan yang telah ditentukan dalam hasil tes siswa. Nilai tes Ilmu Pengetahuan Alam siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai KKM 75 sehingga persentase ketuntasan belajar siswa di MIN 2 Kota Sibolga yaitu 85%

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penulisan penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab. dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan. Untuk lebih terarahnya penulisan penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab. dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur

penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah deskripsi data hasil penelitian, kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dan hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran nilai yang diperoleh peserta didik menjadi acuan untuk melihat penguasaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>11</sup>

Menurut Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Gagne menyatakan bahwa belajar adalah seperangkat kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, dan menjadi kapabilitas baru.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Muchammad Nur Rokhman, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kabupaten Banyumas*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2020)."

<sup>12</sup>Nurul Hikmah, "Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengatahuan Awal Siswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar". *Indonesian Journal Of Economics Education*. Volume.1, No. 1, 2018.

Menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, antara lain:

#### 1) Ranah Kognitif

Bloom menggolongkan ranah kognitif ke dalam enam tingkatan dari pengetahuan sederhana penilaian (evaluasi) yang lebih kompleks dan abstrak sebagai tingkatan yang lebih tinggi. Keenam tingkatan tersebut adalah:

##### a) Mengingat (C1)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau.

##### b) Memahami (C2)

Pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami suatu materi atau bahan.

##### c) Menerapkan (C3)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkret, nyata dan baru.

##### d) Menganalisis (C4)

Analisis merupakan kemampuan untuk menguraikan materi kedalam bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

##### e) Mengevaluasi (C5)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada.



f) Menciptakan (C6)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespons, menghargai, serta mengorganisasi. Ranah afektif dapat diukur menggunakan angket

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik. Dengan demikian, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

<sup>13</sup> Ina Magdalena, dkk, Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 3, No. 03, Maret 2021, hlm. 51.

## b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik

Secara umum faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi :
  - a) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa
  - b) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa, faktor ini meliputi:
  - a) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan terhadap keberhasilan belajar siswa.
  - b) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa
- 3) Lingkungan masyarakat.<sup>14</sup>

## 2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan salah satu muatan pelajaran yang menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir ilmiah dan terampil melakukan kegiatan yang berkaitan dengan alam semesta dan segala isinya. Tidak hanya itu, “muatan pelajaran IPA juga mempelajari berbagai perubahan yang

---

<sup>14</sup> Muhibbin, *Psikologis Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2011), hlm. 129.

terjadi di alam ini". Pada pelajaran IPA siswa dituntut memiliki keterampilan melakukan kegiatan ilmiah yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, muatan pelajaran ini tidak hanya pelajaran hafalan belaka tetapi berpotensi membentuk kepribadian peserta didik secara keseluruhan.<sup>15</sup> Sesuai dengan penerapan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, pembelajaran lebih ditekankan pada keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru harus mampu memfasilitasi kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>16</sup> Dengan demikian, pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>17</sup>

Pembelajaran IPA di SD, diupayakan adanya penekanan pada pembelajaran Salintemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar yang lebih bermakna. Depdiknas menyatakan bahwa "Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta tetapi disertai dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip yang merupakan suatu proses penemuan. Maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA adalah mata

---

<sup>15</sup>Suwisnawati Gowasa, Hahap, F., dan Suyanti, R.D. Perbedaan Penggunaan Media Powerpoint dan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Retensi Memori Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD. *Jurnal Tematik*. Volume. 9, No. 1, 2019, hlm. 19-27.

<sup>16</sup>Nurita, Dkk, Kendala-Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmia PGMI FKIP Unsyiah*. Volume.3, No. 4, 2018, hlm. 112.

<sup>17</sup>Ni Komang Indah Yani I Gede Margunaysa, dan Ni Nyoman Kusmariyatni. Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Topik Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan Kelas VI Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume.9, No. 3, 2020, hlm. 324.

pelajaran yang penting, yang mana pelajaran IPA dipelajari sejak pendidikan dasar, pelajaran IPA digunakan siswa untuk mempelajari hubungan manusia dengan alam dengan cara pengamatan dan pengumpulan konsep-konsep alam yang logis, sistematis dan bertujuan untuk sebuah penemuan.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah pemahaman terhadap disiplin IPA dan keterampilan berkarya untuk menghasilkan suatu produk yang akan merefleksikan penguasaan kompetensi seseorang sebagai hasil belajarnya. Maka terlihat pembelajaran IPA diorientasikan kepada aktivitas siswa dan guru yang mendukung konsep, prinsip dan prosedur yang mendorong konsep pembelajaran yang bermakna untuk hasil yang memuaskan.<sup>18</sup>

Setiap pembelajaran dalam suatu mata pelajaran pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan ketiga aspek hasil belajar (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). Sebagaimana tujuan pembelajaran IPA berdasarkan BNSP 2014 sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>18</sup>Metta Ariyanto, Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble, *Profesi Pendidikan Dasar*. Volume.3, No. 2, 2016, hlm. 135.

- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

### 3. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

#### a. Pengertian Inkuiri Terbimbing

*Inquiry* berasal dari kata *inquiry* yang mempunyai arti yaitu siswa terlibat dalam mencari informasi dan melakukan penyelidikan sendiri. Dalam pembelajaran inkuiri peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam aktivitas belajar. Pembelajaran inkuiri tidak memberikan ruang kepada peserta didik untuk datang, duduk, serta diam. Begitupun dengan seorang pendidik tidak lagi berperan sebagai operator yang menyalurkan ilmu pengetahuan dengan metode kontekstual. Dalam pembelajaran inkuiri pendidik harus mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan peserta didik paham akan materi yang disampaikan.

W. Gulo berpendapat mengenai pembelajaran berbasis inkuiri yang berarti rangkaian dari aktivitas pembelajaran yang melibatkan seluruh

kemampuan peserta didik agar dapat mencari tahu dan melakukan penyelidikan sistematis, kritis, logis serta analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri hasil pemecahan masalah berdasarkan hasil percobaannya dengan penuh percaya diri.

Inkuiri Terbimbing adalah model pembelajaran dimana pada saat proses belajar mengajar pendidik sebagai sumber informasi memberikan bimbingan dan petunjuk belajar yang luas kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar. Menurut Bonnstetter, Marten Hansen, Oliver-Hoyo menyebutkan tahap-tahap Inkuiri Terbimbing yaitu dimana peserta didik bukan hanya duduk, mendengarkan dan menuis materi saja, namun untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang diberikan dan dibimbing dengan intensif oleh pendidik.<sup>19</sup>

Menurut Massialas model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah proses mengajar yang memungkinkan peserta didik untuk bergerak selangkah demi selangkah dari merumuskan masalah, hipotesis sementara, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menyimpulkan. Sedangkan menurut Sanjaya model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya pendidik menyediakan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada peserta didik.<sup>20</sup>

Pada model pembelajaran Inkuiri Terbimbing bertugas untuk menggali pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pengarah agar peserta didik mampu untuk menemukan sendiri arah serta

---

<sup>19</sup>Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 7-17.

<sup>20</sup>Wildah Maulidatul Hosnah, Subiki, Sudarti, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA", *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, Vol. 6, No. 2, 2017, hlm. 196-200.



diindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Sedangkan pendidik bertugas membimbing peserta didik dengan sepenuhnya untuk menemukan solusi terbaik dalam memecahkan permasalahan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan pengarah selain yang dikemukakan langsung oleh pendidik juga dapat diberikan melalui pertanyaan yang dibuat dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) maupun modul. Oleh sebab itu, lembar kerja peserta didik harus dibuat khusus untuk membimbing peserta didik dalam melakukan percobaan dan menarik kesimpulan.<sup>21</sup>

Supaya mengungkapkan keutamaan dari pembelajaran Inkuiri Terbimbing yaitu akan meningkatkan aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga strategi pembelajaran akan lebih bermakna untuk memberikan ruang terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Terdapat ciri istimewa dalam strategi pembelajaran Inkuiri Terbimbing yaitu:

- 1) Memusatkan kegiatan peserta didik secara maksimal untuk melacak dan menemukan.
- 2) Segala kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu pertanyaan sehingga diharapkan akan mampu menumbuhkan sikap percaya diri.
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara terstruktur.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Muhammad Fathurohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 203.

<sup>22</sup>Hambali, Susi Handayani, "Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Guided-Inquiry Learning dan Motivasi Belajar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume. 8, No. 2, 2018, hlm. 43-47.

Orlich menyatakan terdapat beberapa karakteristik dari model pembelajaran inkuiri terbimbing yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir melalui observasi kejadian atau objek kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasil berpikir logis.
- 2) Untuk mempelajari proses mengamati kejadian atau objek kemudian menyusun kesimpulan yang sesuai.
- 3) Pendidik membimbing bagian tertentu dari.
- 4) Setiap peserta didik berusaha untuk dapat membangun pola yang bermakna berdasarkan hasil observasi didalam proses pembelajaran dikelas.
- 5) Kelas diharapkan berfungsi sebagai tempat eksperimen (laboratorium).

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki beberapa langkah menurut Wina Sanjaya yaitu beberapa langkah pembelajaran secara sistematis sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu, adapun langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut.<sup>23</sup>

**Tabel 2.1**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**  
**Dalam upaya pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Tahap	Aktivitas Guru
Orientasi	Guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran
Merumuskan masalah	Guru mengarahkan siswa masuk kedalam persoalan

---

<sup>23</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 208.

	yang mengandung teka-teki sehingga siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat dari teka-teki dalam perumusan masalah
Merumuskan hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan pendapat mengenai analisa sementara suatu masalah. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan sementara
Mengumpulkan data	Guru membimbing siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan
Menguji Hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh untuk dibandingkan dengan hipotesis yang telah dibuat. Guru melakukan pembenaran terhadap hipotesis yang tidak sesuai dengan informasi yang didapat.
Kesimpulan	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan yang akurat

Sumber: wina Sanjaya, (2006, hlm. 208)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa didalam model inkuiri terbimbing guru hanya berperan sebagai pembimbing, pembina ataupun pemberi pengarahan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan informasi yang belum siswa ketahui, kemudian dengan model inkuiri terbimbing ini guru dapat menjelaskan tentang cara pembenaran suatu informasi yang siswa belum jelas ataupun di mengerti.

#### c. Kelebihan Model Inkuiri Terbimbing

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing tidak terkecuali pada model pembelajaran Inkuiri

Terbimbing. Kelebihan dari model pembelajaran Inkuiri Terbimbing menurut Kartika sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran inkuiri terbimbing menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik, tetapi peserta didik berperan dalam menemukan sendiri inti dari materi yang disampaikan oleh pendidik.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dibimbing sepenuhnya oleh pendidik untuk mencari dan menemukan sendiri terhadap sebuah konsep.
- 3) Model pembelajaran inkuiri terbimbing mampu mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik.

#### d. Kelemahan Model Inkuiri Terbimbing

Menurut Sanjaya, kekurangan model inkuiri terbimbing yaitu tidak semua topik cocok untuk disampaikan dengan model pembelajaran. Kesulitan peserta didik dalam model pembelajaran ini antara lain merumuskan masalah dan hipotesis. Salah satu penyebabnya adalah peserta didik belum memahami demonstrasi atau penyampaian materi yang disajikan oleh pendidik.<sup>24</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Taj Nur Aliyah Maharani dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri

---

<sup>24</sup>Yuli Yanti, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SDN 1 Mulyosari Lampung Timur”, Lampung: Universitas Lampung, 2018, hlm. 37-38.

Pada Konsep kelas IV SDN Kebon Manggis 11 Pagi Mataram-Jakarta Timur” metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebon Manggis 11 Pagi Mataram-Jakarta Timur pada pokok bahasan konsep gaya. Hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan rata-rata hasil belajar 71,63% sedangkan hasil belajar siswa pada siklus kedua yaitu 81,48%.<sup>25</sup>

Sedangkan relevansi dalam penelitian ini adalah dimana penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa dalam gaya pada kelas IV.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Umaroh dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari. Metode Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri. Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV. Dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar

---

<sup>25</sup> Taj Nur Aliyah Maharani, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Konsep Gaya Pada Kelas IV SDN Kebon Manggis 11 Pagi Mataram-Jakarta Timur,” *Skripsi*, Mataram: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

47,36% dan pada siklus II sebesar 84,21%. Jadi dari siklus II hasil belajar siswa meningkat 36,86%.<sup>26</sup>

Sedangkan relevansi dalam penelitian ini adalah dimana penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama meneliti tentang model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran IPA di sekolah dasar pada umumnya masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran IPA di sekolah dasar umumnya masih mengandalkan ceramah dari guru, guru yang menjadi pusat dalam pembelajaran. Siswa mendengarkan ceramah dari guru di depan kelas, mereka duduk mendengarkan guru mereka mengajar dengan ceramah, itulah yang terjadi pada pembelajaran IPA. Sedangkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi IPA juga merupakan suatu proses penemuan dan pemaknaan.

Model inkuiri terbimbing merupakan proses dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran untuk melakukan penemuan melalui interaksi bersama orang-orang dan lingkungan belajar mereka. Sehingga pada akhirnya siswa akan lebih memaknai pembelajaran yang berproses melalui perkembangan mentalnya sendiri.

---

<sup>26</sup> Lia Umaroh, "Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran SDN 1 RajaBasa BatangHari," *Skripsi*, Institut Agama Negeri Metro, 2017.

Dengan melibatkan siswa sebagai pemeran utama, maka siswa akan lebih tertarik dalam menjalani proses pembelajaran dan bukan hanya duduk dan mendengarkan ceramah dari guru khususnya pelajaran IPA. Jadi dapat disimpulkan, bahwa model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya terhadap gerak benda.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang di uraikan di atas maka dapat dikemukakan hipotesis pada penelitian ini adalah Model pembelajaran inquiry terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 2 Kota Sibolga, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Sibolga, di Jalan S.M Raja gg, Ambaroba di Kecamatan Sibolga Selatan. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2021 hingga November 2022. Dapat dilihat pada lampiran.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.<sup>27</sup>

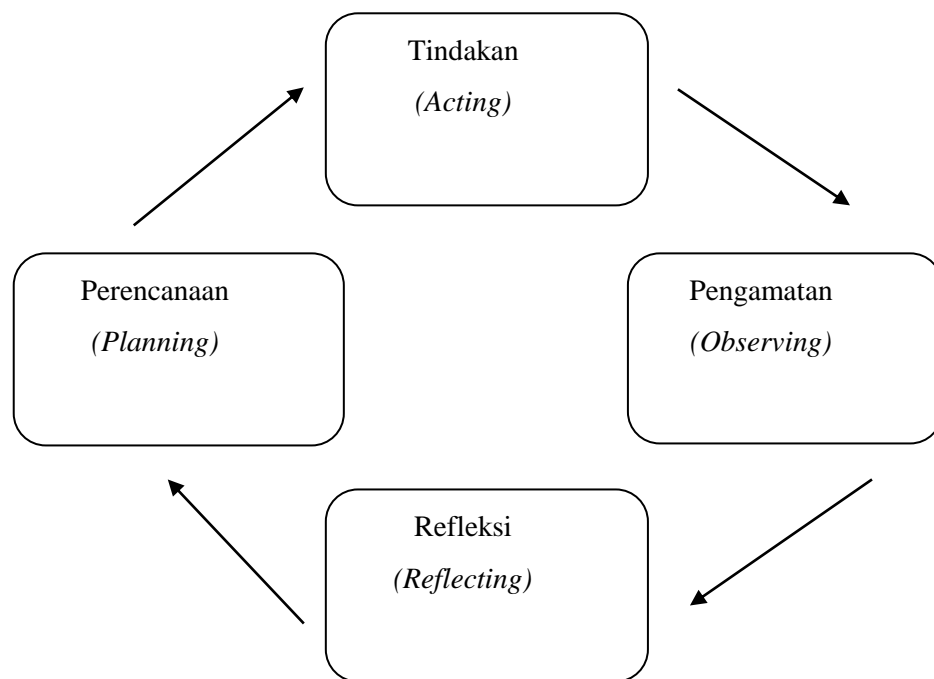
Menurut Rustam dan Mundilarto dalam buku Afi Pamari penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai tenaga pendidik sehingga hasil dan motivasi belajar peserta didiknya dapat meningkat<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Masnur Mushlich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 7.

<sup>28</sup> Afi Pamari, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 4-5.





**Skema 3.1 Model Kurt Lewin**

Implementasi dari model PTK Kurt Lewin ini bahwa yang dimaksud perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari satu ide gagasan peneliti. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Adapun yang dimaksud dengan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.<sup>29</sup>

Belakangan ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) semakin *trend* untuk dilakukan oleh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu diberbagai bidang pendidikan. Awal mulanya PTK ditujukan

---

<sup>29</sup> Pratiwi Bernadetta Purba et al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 53-54.

untuk mencari solusi terhadap masalah sosial (pengangguran, kenakalan remaja, dan lain-lain) yang berkembang di masyarakat pada saat itu. PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis.<sup>30</sup>

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Sibolga. Dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 2 Kota Sibolga yang berjumlah 19 siswa ( 5 orang laki-laki dan 14 orang perempuan)

**Tabel 3.1**  
**Nama-Nama Murid Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga**

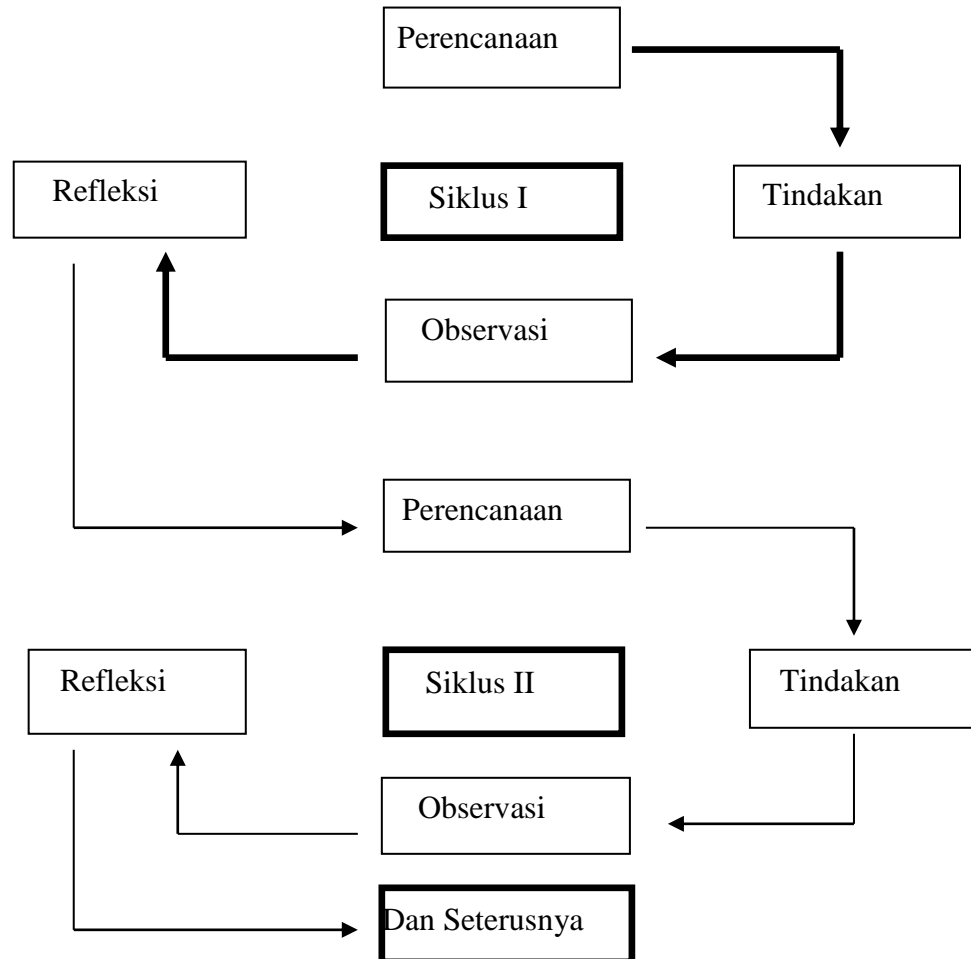
No	Nama	L/P
1	Alvin Ahmad Revaldi	L
2	Abdil Aziz Fadil	L
3	Cahya Cimarsih	P
4	Eka Faridatus S	P
5	Fendi Jaunatan	L
6	Husnul Fatimah	P
7	Jinnani Izzatu Bilbah	P
8	Khoirunnisa Sa'adah	P
9	Lukman Hakim	L
10	Luluk Khoriyah	P
11	Moh Afrizal Hermawan	L
12	Nadiratul Istiqomah	P
13	Putri Wahyuni	P
14	Putri Indah Sari	P
15	Rika Amelia Noviyanti	P
16	Rina Yuliana	P
17	Robiyatul Adwaiyah	P
18	Sri Wahyuni Wulandari	P
19	Syafnah Hafizah	P

---

<sup>30</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 187.

#### D. Prosedur Penelitian

Adapun gambaran prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat di gambarkan sebagai berikut:



Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus yang setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki 4 tahapan, yaitu: *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), dan *reflection* (refleksi)

## 1. Siklus I

### a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi “ Gaya terhadap Gerak Benda”
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA atau buku tematik yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif pilihan berganda, lembar observasi aktifitas siswa.

### b. Tahapan Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- 1) Apresepsi pembelajaran
- 2) Penjelasan materi
- 3) Penerapan model inkuiri terbimbing
- 4) Tanya jawab dengan siswa.

c. Observasi

- 1) Melakukan terkait dengan tanggapan siswa terhadap penggunaan model inkuiri terbimbing menggunakan instrumen lembar observasi.
- 2) Melakukan observasi terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan instrumen lembar observasi.
- 3) Melakukan tes hasil belajar siswa menggunakan instrumen butir soal.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan penyempurnaan atau tindakan lanjutan dari Siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki Siklus pertama. Adapun tahapan-tahapan dalam Siklus II sama dengan tahapan Siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa sumber, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Sumber Data Di Dalam Penelitian**

No	Sumber Data Primer	Sumber Data Skunder
1	Guru IPA kela IV yang ada di MIN 2 Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Selatan.	Guru tematik dan guru yang mengajar di MIN 2 kota Sibolga
2	Siswa di MIN 2 Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Selatan	Kepala sekolah MIN 2 Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Selatan
3		Jurnal yang diperoleh dari perpustakaan dan internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini juga mencerminkan cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.<sup>31</sup>

Adapun instrumen yang digunakan untuk menyimpulkan data penelitan, yaitu:

1. Instrumen pembelajaran
  - a. Lembar Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu dengan cara dan aturan-aturan

---

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 84.

yang sudah ditentukan.<sup>32</sup>Tersedia pada lampiran II yang telah divalidasi oleh ahli dengan validasi konstruk.

b. Lembar observasi guru serta siswa

Observasi atau pengamatan artinya suatu teknik atau data dengan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dengan cara guru mengajar, siswa belajar. Observasi dengan pengamatan langsung terhadap tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang bisa diamati eksklusif buat melihat secara pasti bagaimana kemampuan akibat belajar siswa kelas IV MIN Kota Sibolga. di penggunaan model inkuiri terbimbing, sebagai akibatnya dengan observasi peneliti bisa melihat hasil belajar peserta didik di waktu pembelajaran berlangsung.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi untuk mendapatkan data yang sama.

### **H. Teknik Analisis Data**

1. Analisis Data Hasil Tes Siswa

Peneliti ini membutuhkan data-data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar pengamatan. Penjabaran hasil pengamatan inilah yang merupakan data kualitatif penelitian. Hasil belajar siswa yang di analisis hasilnya oleh peneliti sehingga dapat diketahui apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat

---

meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Dan bagaimanakah proses peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Nilai hasil tes setiap siklus dicari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Nilai Maksimal Seluruh Siswa}}$$

Dan untuk menganalisis data hasil tes dapat menggunakan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Presentase tiap jawaban responden

b. Pengolahan Data

Pada tahap ini data jawaban tes siswa yang terkumpul kemudian dianalisis dengan diberi skor, kemudian dilihat tingkat kemampuan hasil belajar siswa. Dari siswa secara keseluruhan terlebih dahulu mencari rata-rata tingkat kemampuan setiap siswa.

Rumus menghitung nilai siswa atau mengubah skor menjadi nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rumus menghitung rata-rata nilai siswa:

$$\bar{x} = \frac{\varphi}{N}$$

Keterangan:



$\bar{x}$  = Rata-rata hitung

x = Nilai

N = Banyaknya data

Untuk menghitung presentase pencapaian tingkat kemampuan hasil belajar siswa digunakan sebagai berikut:

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Dalam hal ini, siklus pembelajaran akan dihentikan jika presentase ketuntasan siswa saat observasi kemampuan hasil belajar dalam kelas telah mencapai sedikitnya 75% dari jumlah seluruh yang telah mencapai skor  $\geq 85$ .

## 2. Analisis Data Observasi

Analisis data observasi siswa dan guru. Pada tahap ini observasi siswa dan guru dilakukan dengan melihat aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai observasi aktivitas tersebut akan didapatkan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori kriteria penelitian dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran**

<b>Tingkat Keberhasilan (%)</b>	<b>Kategori</b>
$\geq 80\%$	Sangat baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup Baik
$\leq 26\%$	Kurang Baik

Analisis ini dilakukan pada ketika tahapan refleksi. Hasil analisis ini dipergunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut pada siklus selanjutnya. Dalam hal ini, siklus pembelajaran akan tidak boleh jika persentase ketuntasan siswa saat observasi keterampilan belajar siswa pada kelas sudah mencapai sedikitnya 70% berasal jumlah semua yang telah mencapai skor paling sedikit 65%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif dari lembar observasi yang telah valid Validitasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi gaya terhadap gerak benda

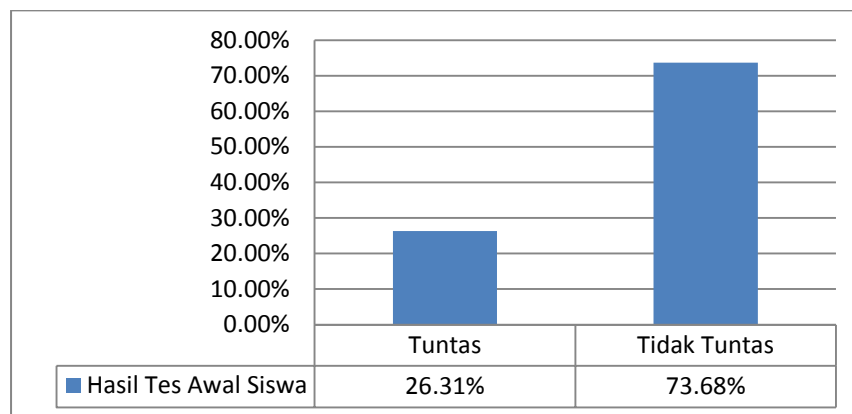
Hasil penelitian menunjukkan peningkatan terhadap proses pembelajaran siswa setiap pertemuannya, dimana sebelumnya pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas IV MIN 2 Kota Sibolga disampaikan dengan penerapan pembelajaran seadanya. Sehingga membuat ketidusiasan siswa mengikuti pembelajaran IPA sangat kurang. Hal tersebut disebabkan pembelajaran IPA yang disampaikan terkesan monoton.

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 10 soal terkait materi gaya terhadap gerak benda. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Pra siklus dilakukan pada 15 Januari 2022.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan dari 19 siswa, hanya 5 siswa yang tuntas

mencapai KKM.KKM untuk mata pelajaran IPA di SD MIN 2 Kota Sibolga yaitu 75. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 26,31% dan persentase jumlah peserta didik yang belum tuntas adalah 73,68%. Data hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Grafik Hasil Tes Awal Siswa**

Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kondisi awal masih rendah, dilakukan usaha perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya terhadap gerak benda di kelas IV MIN 2 Kota Sibolga dengan penerapan model inkuiri terbimbing.

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan I

#### 1) Tahapan Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dan sumber belajar yaitu buku tematik guru dan siswa kelas IV tema 8.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang gaya terhadap gerak benda dan media yang akan digunakan yaitu kertas dan plastisin.

- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

## 2) Tahapan Tindakan

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru seperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak siswa untuk *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi siswa kemudian mengajak berdo'a bersama. Setelah siswa selesai berdo'a guru mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pengertian gaya terhadap gerak benda

### b) Kegiatan Inti

Di awal proses pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya terhadap gerak benda. Dari jawaban siswa beberapa siswa ada yang sudah mengetahui karena sudah membaca buku sebelumnya dirumah mempersiapkan diri dan ada yang belum mempersiapkan dirinya untuk menyamakan persepsi maka guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang tujuan pembelajaran gaya terhadap gerak benda. Setelah itu guru mulai menjelaskan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Kemudian guru menjelaskan gaya terhadap gerak benda secara ringkas kepada

siswa lalu guru membagi kelompok yang dilakukan secara acak tanpa melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Selanjutnya guru memberikan LKS yang berisi tugas kepada masing-masing kelompok dan memberikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum. Kemudian guru meminta siswa untuk mengecek kelengkapan alat dan bahan praktikum dan mengerjakan tugas tersebut. Setelah itu siswa dihadapkan pada permasalahan dan mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan. Kemudian siswa mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang mereka alami dan membuat hipotesis sementara. Setelah itu, siswa merangkai alat dan bahan praktikum sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan guru serta bekerjasama dalam menganalisis hasil pengamatan pada eksperimen. Kemudian guru mengamati dan membimbing siswa sekaligus mengobservasi sikap ilmiah siswa selama praktikum. Setelah itu, masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan dan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh. Kemudian guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Setelah salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerjanya guru memberikan penguatan dengan memberikan kesimpulan pada keseluruhan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru.

c) Kegiatan Penutup

Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesudah belajar..

3) Tahapan Observasi

a) Lembar observasi aktivitas guru

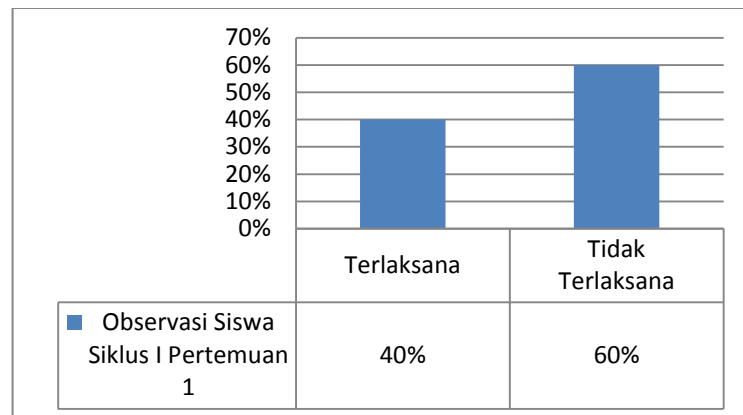
Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Supinah, S. Pd. Data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 3 Siklus I Pertemuan I).

Hasil observasi guru siklus I pertemuan 1 jumlah skor 7 dengan persentase 43% cukup baik. Dimana pada tabel observasi guru belum menyajikan permasalahan yang terdapat pada LKS, guru belum membimbing siswa untuk mengumpulkan data dengan baik, guru belum membimbing siswa untuk melakukan percobaan menggunakan alat dan bahan dengan panduan LKS yang telah diberikan dan guru memberikan kesimpulan dan menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Guru perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pembelajaran. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya

b) Lembar observasi aktivitas siswa

Untuk mengetahui sejauh mana dilakukan observasi aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan mengaplikasikan model pembelajaran inkuiri terbimbing sepanjang proses pembelajaran. Pada

pertemuan ini, aktivitas siswa yang telah diobservasi ketika proses pembelajaran sebanyak 40% aktivitas yang terlaksana dan sebanyak 60% aktivitas siswa yang tidak terlaksana, hal ini bisa dilihat dalam lampiran IV, dan dapat dijelaskan sebagai berikut jika disajikan dalam diagram batang:



**Gambar 4.2**  
**Grafik Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I**

c) Lembar Tes

Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai tehnik pengumpulan data hasil belajar siswa, dimana tes tersebut diberikan kepada 19 siswa kelas IV, berikut tabel hasil tes gaya terhadap gerak benda melalui tes.

**Tabel 4.1**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus I Pertemuan I**

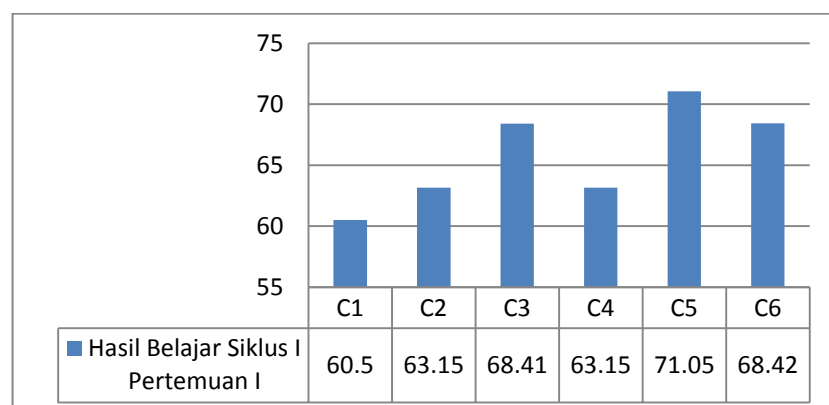
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alvin Ahmad Revaldi	80	Tuntas	
2	Abdil Aziz Fadil	80	Tuntas	
3	Cahya Cimarsih	70		Tidak Tuntas
4	Eka Faridatus S	60		Tidak Tuntas
5	Fendi Jaunatan	80	Tuntas	



6	Husnul Fatimah	60		Tidak Tuntas
7	Jinnani Izzatu Bilbah	80	Tuntas	
8	Khoirunnisa Sa'adah	80	Tuntas	
9	Lukman Hakim	40		Tidak Tuntas
10	Luluk Khoriyah	70		Tidak Tuntas
11	Moh Afrizal Hermawan	50		Tidak Tuntas
12	Nadiratul Istigomah	40		Tidak Tuntas
13	Putri Wahyuni	60		Tidak Tuntas
14	Putri Indah Sari	70		Tidak Tuntas
15	Rika Amelia Noviyanti	50		Tidak Tuntas
16	Rina Yuliana	80	Tuntas	
17	Robiyatul Adawiyah	70		Tidak Tuntas
18	Sri Wahyuni Wulandari	50		Tidak Tuntas
19	Syafnah Hafizah	80	Tuntas	
Jumlah		1.250	7	13
Rata-Rata		65,78%	36,84%	68,15%
Hasil Belajar Klasikal		36,84%		

Selanjutnya data tes rata-rata hasil belajar kognitif siswa sesuai

dengan 4 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik:



**Gambar 4.3**  
**Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 394,68.

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1

**Tabel 4.2**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 1**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 75$	7	36,87%
$< 75$	12	63,15%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 1 yaitu 65,78%. Siswa yang tuntas berjumlah 7 orang (36,87%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang (63,15%).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 36,84% (7 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 31,57% (6 siswa). Sementara itu ada 13 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 85%. Pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a) Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c) Banyak siswa yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif.
- c) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.
- d) Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan model inkuiri terbimbing ini masih belum terlaksana dengan baik karena siswa masih merasa asing dengan langkah pembelajaran model inkuiri terbimbing.

Terdapat peningkatan pada pertemuan I dengan hasil tes awal.

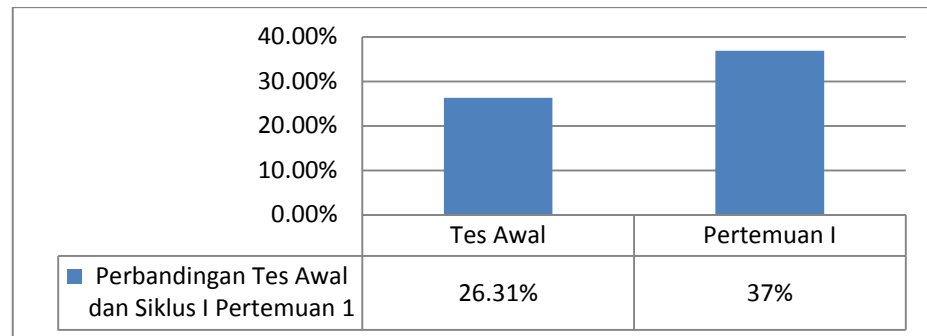
Peningkatan ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 1**

<b>Hasil Tes Awal</b>	<b>Hasil Tes Pertemuan I Siklus 1</b>	<b>Peningkatan</b>
<b>26,31%</b>	<b>36,84%</b>	<b>10,53%</b>

### Perbandingan Hasil Tes Awal Pertemuan 1 dengan Siklus 1

Pertemuan 1 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Gambar 4.3**  
**Perbandingan Tes Awal dan Siklus I Pertemuan 1**

#### b. Pertemuan II

##### 1) Tahapan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 8.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang gaya terhadap gerak benda dan media yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

##### 2) Tahapan Tindakan

###### a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru seperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak siswa untuk *ice*

*breaking* untuk meningkatkan konsentrasi siswa kemudian mengajak berdo'a bersama. Setelah siswa selesai berdo'a guru mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pengertian gaya terhadap gerak benda.

b) Kegiatan Inti

Di awal proses pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan memberikan seputar pertanyaan kemarin kepada siswa mengenai macam-macam kegiatan tarikan dan dorongan dalam kehidupan sehari-hari. Dari jawaban siswa beberapa siswa ada yang sudah mengetahui karna sudah membaca buku sebelumnya dirumah mempersiapkan diri dan ada yang belum mempersiapkan dirinya untuk menyamakan persepsi maka guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang tujuan pembelajaran gaya terhadap gerak benda. Setelah itu guru mulai menjelaskan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Kemudian guru menjelaskan gaya terhadap gerak benda secara ringkas kepada siswa lalu guru membagi kelompok yang dilakukan secara acak tanpa melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Selanjutnya guru memberikan LKS yang berisi tugas kepada masing-masing kelompok dan memberikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum. Kemudian guru meminta siswa untuk mengecek kelengkapan alat dan bahan praktikum dan mengerjakan tugas tersebut. Setelah itu siswa dihadapkan pada permasalahan dan mulai bekerjasama untuk

memecahkan permasalahan. Kemudian siswa mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang mereka alami dan membuat hipotesis sementara. Setelah itu, siswa merangkai alat dan bahan praktikum sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan guru serta berkerjasama dalam menganalisis hasil pengamatan pada eksperimen. Kemudian guru mengamati dan membimbing siswa sekaligus mengobservasi sikap ilmiah siswa selama praktikum. Setelah itu, masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan dan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh. Kemudian guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Setelah salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerjanya guru memberikan penguatan dengan memberikan kesimpulan pada keseluruhan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru.

#### c) Kegiatan Penutup

Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesudah belajar.

### 3) Tahapan Observasi

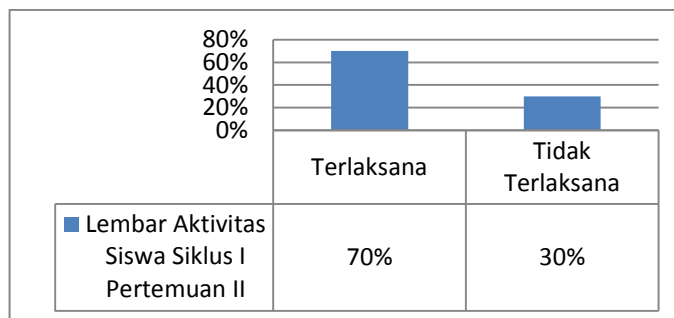
#### a) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Supinah, S.Pd.I. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada (Lampiran IV Siklus I Pertemuan II).

Hasil observasi guru siklus I pertemuan II jumlah skor 4 dengan persentase 57% yaitu cukup baik. Dimana pada tabel observasi guru belum menyajikan permasalahan yang terdapat dalam LKS, guru belum membimbing siswa untuk melakukan percobaan menggunakan alat dan bahan dengan panduan LKS yang telah diberikan, guru memberikan kesimpulan dan menguskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Oleh sebab ini guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

b) Observasi Akitvitas Siswa

Pada saat proses pembelajaran pada pertemuan ini menurut hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas menyatakan bahwa aktivitas proses pembelajaran sudah mulai efektif, sesama anggota kelompok sudah mulai saling membantu satu sama lain sehingga semua siswa sudah bisa memahami materi sedang dipelajari. Selain itu, minat siswa juga sudah mulai meningkat yang menyebabkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dalam perhitungan aktivitas siswa sebanyak 70% aktivitas yang terlaksana dan 30% aktivitas siswa yang tidak terlaksana seperti yang tertera di dalam lampiran IV, dan jika dibuat dalam bentuk diagram dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
**Grafik Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan II**

c) Lembar Tes

Peneliti juga memperoleh nilai hasil tes yang telah diisi oleh siswa di akhir pertemuan siklus I. Berikut hasil tes belajar peserta didik disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini yaitu:

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus I Pertemuan II**

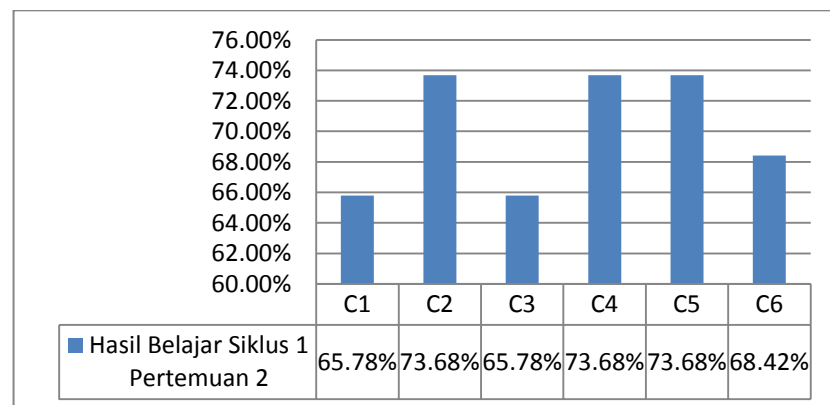
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alvin Ahmad Revaldi	80	Tuntas	
2	Abdil Aziz Fadil	90	Tuntas	
3	Cahaya Cimarsih	80	Tuntas	
4	Eka Faridatus S	60		Tidak Tuntas
5	Fendi Jaunatan	80	Tuntas	
6	Husnul Fatimah	80	Tuntas	
7	Jinnani Izzatu Bilbah	80	Tuntas	
8	Khoirunnisa Sa'adah	80	Tuntas	
9	Lukman Hakim	50		Tidak Tuntas
10	Luluk Khoriyah	70		Tidak Tuntas
11	Moh Afrizal Hermawan	60		Tidak Tuntas
12	Nadiratul Istiqomah	40		Tidak Tuntas
13	Putri Wahyuni	60		Tidak



				Tuntas
14	Putri Indah Sari	80	Tuntas	
15	Rika Amelia Noviyanti	60		Tidak Tuntas
16	Rina Yuliana	80	Tuntas	
17	Robiyatul Adawiyah	70		Tidak Tuntas
18	Sri Wahyuni Wulandari	50		Tidak Tuntas
19	Syafnah Hafizah	90	Tuntas	
Jumlah		1.340	10	9
Rata-Rata		70,52%	52,63%	47,63%
Hasil Belajar Klasikal		52,63%		

Selanjutnya data tes rata-rata hasil belajar kognitif siswa sesuai

dengan lampiran 4 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik:



**Gambar 4.5**

**Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 421,02.

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2

**Tabel 4.5**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2**

<b>Nilai</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$\geq 75$	10	52,63%
$< 75$	9	37,36%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 2 yaitu 70,52%. Siswa yang tuntas berjumlah 10 orang (52,63%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang (47,63%).

#### 4) Tahapan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajarana pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 65% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 70,52% pada pertemuan ke-2. Sementara ada 9 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertmauan I. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a) Siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model inkuiri terbimbing.
- b) Siswa udah terbaisa dengan pendekatan pemebelajaran dengan metode ceramah.
- c) Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memhaami materi pelajaran.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya

peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara lebih memahamkan siswa belajar dengan model inkuiri terbimbing, menyiapkan media di sekitar serta memberikan materi pelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya agar siswa mempelajari materi tersebut dirumah.

Terdapat peningkatan pada pertemuan II dengan hasil tes awal.

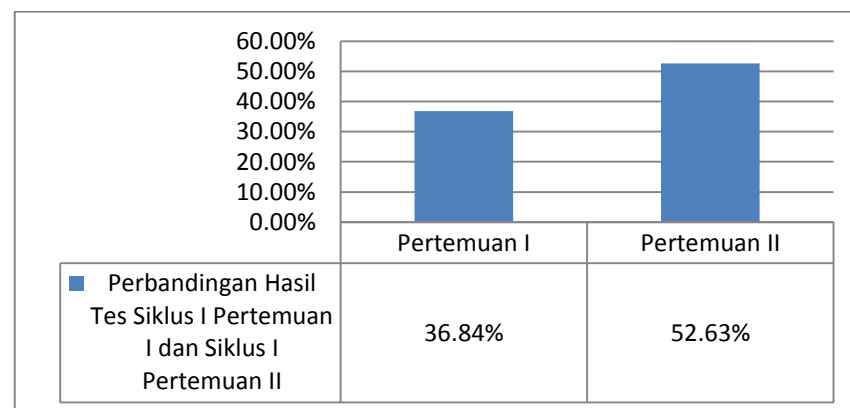
Peningkatan ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan I dengan Siklus I Pertemuan II**

Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	Hasil Tes Pertemuan I Siklus II	Peningkatan
36,84%	52,63%	15,77%

Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 dengan Siklus I

Pertemuan II dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Gambar 4.6**  
**Perbandingan Tes Awal dan Siklus I Pertemuan II**

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan I

##### 1) Tahapan Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 8 dan menggunakan media gambar seadanya. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar yaitu kertas yang dibentuk menjadi pesawat dan plastisin untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 8.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang gaya terhadap gerak benda dan media yang akan digunakan
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

##### 2) Tahapan Tindakan

###### a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru seperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak siswa untuk *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi siswa kemudian mengajak

berdo'a bersama. Setelah siswa selesai berdo'a guru mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pengertian gaya terhadap gerak benda.

b) Kegiatan Inti

Di awal proses pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan menunjukkan contoh gambar gaya terhadap gerak benda, lalu guru menanyakan kepada siswa kegiatan apa yang mereka lakukan didalam gambar tersebut. Dari jawaban siswa beberapa siswa ada yang sudah mengetahui karna sudah membaca buku sebelumnya dirumah mempersiapkan diri dan ada yang belum mempersiapkan dirinya untuk menyamakan persepi maka guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang tujuan pembelajaran gaya terhadap gerak benda. Setelah itu guru mulai menjelaskan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Kemudian guru menjelaskan gaya terhadap gerak benda secara ringkas kepada siswa lalu guru membagi kelompok yang dilakukan secara acak tanpa melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Selanjutnya guru memberikan LKS yang berisi tugas kepada masing-masing kelompok dan memberikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktium. Kemudian guru meminta siswa untuk mengecek kelengkapan alat dan bahan praktikum dan mengerjakan tugas tersebut. Setelah itu siswa dihadapkan pada permasalahan dan mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan. Kemudian siswa mengumpulkan

informasi tentang peristiwa yang mereka alami dan membuat hipotesis sementara. Setelah itu, siswa merangkai alat dan bahan praktikum sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan guru serta berkerjasama dalam menganalisis hasil pengamatan pada eksperimen. Kemudian guru mengamati dan membimbing siswa sekaligus mengobservasi sikap ilmiah siswa selama praktikum. Setelah itu, masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan dan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh. Kemudian guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Setelah salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerjanya guru memberikan penguatan dengan memberikan kesimpulan pada keseluruhan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru.

c) Kegiatan Penutup

Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesudah belajar.

3) Tahapan Observasi

a) Tahapan Observasi Aktivitas Guru

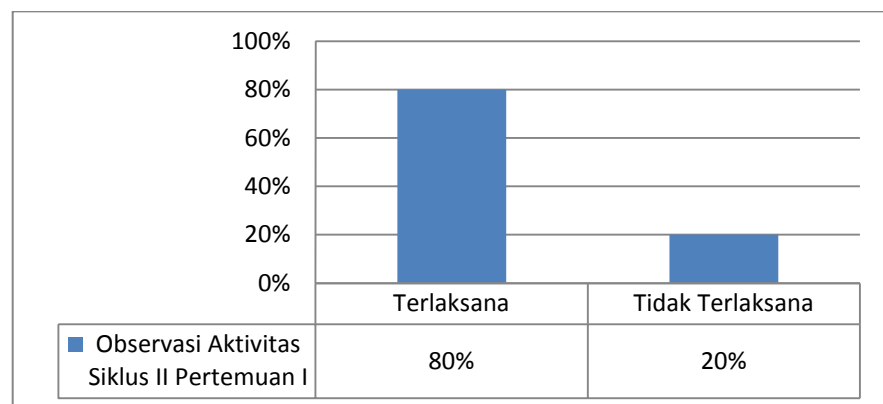
Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam peneliti penelitian oleh Ibu Supinah, S.Pd.I. Data hasil observasi dapat dilihat (Lampiran 3 Siklus II Pertemuan I)

Hasil siklus II pertemuan I jumlah skor meningkat dari siklus pertama yaitu 5 dengan presentase 71% dengan keterangan baik,

dalam menyampaikan materi sudah baik akan tetapi guru belum memberikan soal di akhir pembelajaran. Guru perlu mempertahankan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran di tahap selanjutnya.

#### b) Tahapan Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana terlaksananya model pembelajaran inkuiri terbimbing ketika proses pembelajaran berlangsung. Melalui hasil observasi terdapat 80% aktivitas pembelajaran yang terlaksana dan 20% aktivitas siswa yang tidak terlaksana yang rinciannya dapat dilihat dalam lampiran IV, dan jika dibuat sebagai diagram batang, dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.7**  
**Grafik Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan I**

#### c) Lembar Tes

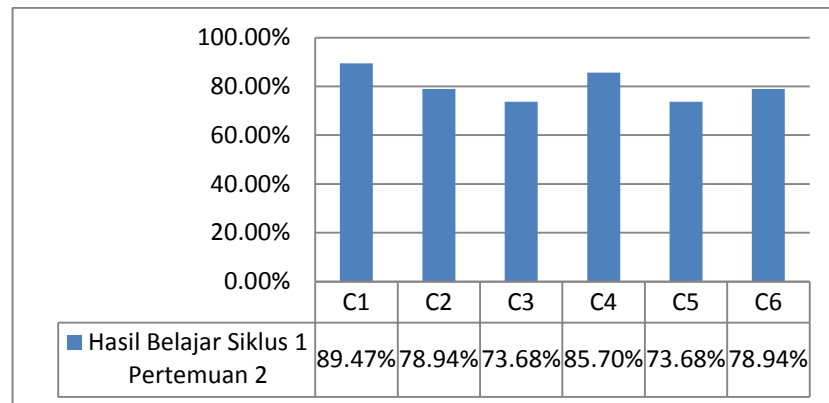
Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar siswa, dimana tes tersebut diberikan kepada 19 siswa kelas IV, berikut tabel hasil tes belajar siswa melalui tes.

**Tabel 4.7**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan I**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alvin Ahmad Revaldi	90	Tuntas	
2	Abdil Aziz Fadil	90	Tuntas	
3	Cahya Cimarsih	80	Tuntas	
4	Eka Faridatus S	80	Tuntas	
5	Fendi Jaunatan	80	Tuntas	
6	Husnul Fatimah	80	Tuntas	
7	Jinnani Izzatu Bilbah	80	Tuntas	
8	Khoirunnisa Sa'adah	90	Tuntas	
9	Lukman Hakim	70		Tidak Tuntas
10	Luluk Khoriyah	80	Tuntas	
11	Moh Afrizal Hermawan	80	Tuntas	
12	Nadiratul Istiqomah	70		Tidak Tuntas
13	Putri Wahyuni	80	Tuntas	
14	Putri Indah Sari	90	Tuntas	
15	Rika Amelia Noviyanti	70		Tidak Tuntas
16	Rina Yuliana	90	Tuntas	
17	Robiyatul Adawiyah	70		Tidak Tuntas
18	Sri Wahyuni Wulandari	70		Tidak Tuntas
19	Syafnah Hafizah	90	Tuntas	
Jumlah		1.460	14	5
Rata-Rata		76,84%	73,68%	26,31%
Hasil Belajar Klasikal		73,68%		

Selanjutnya data tes rata-rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran 4 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik:





**Gambar 4.8**

**Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 480,205..

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan I

**Tabel 4.8**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 75$	14	73,68%
$< 75$	5	26,31%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan I yaitu 76,84%. Siswa yang tuntas berjumlah 14 orang (73,68%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang (26,31%).

#### 4) Tahapan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 69% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 76,84% pada siklus II pertemuan I. Sementara itu ada 5 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitnya siswa dalam menjawab soal dengan benar. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 85% dari nilai rata-rata siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan I diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

Terdapat peningkatan pada pertemuan I dengan hasil tes awal.

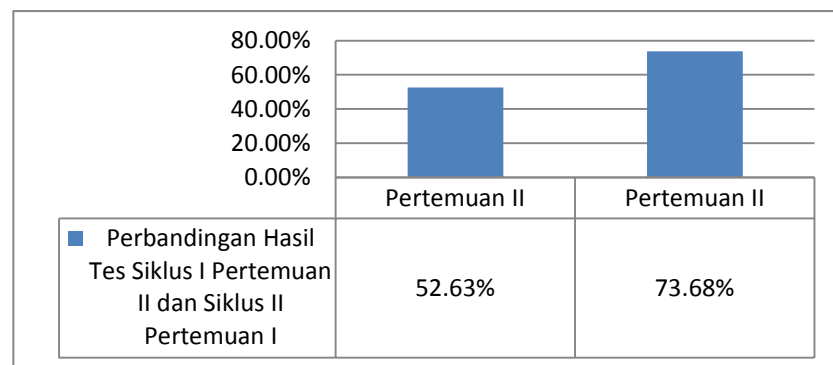
Peningkatan ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan II dengan Siklus II**  
**Pertemuan I**

Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	Peningkatan
52,63%%	73,68%	21,05%

Perbandingan Hasil Tes Awal Pertemuan 1 dengan Siklus II

Pertemuan 1 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Gambar 4.9**  
**Perbandingan Tes Awal dan Siklus II Pertemuan I**

## b. Pertemuan II

### 1) Tahapan Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 8 dan menggunakan media gambar seadanya. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar yaitu kertas yang dibentuk menjadi pesawat dan plastisin untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 8.
- b) Menyiapkan materi pelajaran gaya terhadap gerak benda dan media yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi

## 2) Tahapan Tindakan

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru seperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak siswa untuk *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi siswa kemudian mengajak berdo'a bersama. Setelah siswa selesai berdo'a guru mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pengertian gaya terhadap gerak benda

### b) Kegiatan Inti

Di awal proses pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai gaya terhadap gerak benda. Dari jawaban siswa beberapa siswa ada yang sudah mengetahui karna sudah membaca buku sebelumnya dirumah mempersiapkan diri dan ada yang belum mempersiapkan dirinya untuk menyamakan persepsi maka guru menjelaskan kembali kepada

siswa tentang tujuan pembelajaran gaya terhadap gerak benda. Setelah itu guru mulai menjelaskan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Kemudian guru menjelaskan gaya terhadap gerak benda secara ringkas kepada siswa lalu guru membagi kelompok yang dilakukan secara acak tanpa melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Selanjutnya guru memberikan LKS yang berisi tugas kepada masing-masing kelompok dan memberikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum. Kemudian guru meminta siswa untuk mengecek kelengkapan alat dan bahan praktikum dan mengerjakan tugas tersebut. Setelah itu siswa dihadapkan pada permasalahan dan mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan. Kemudian siswa mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang mereka alami dan membuat hipotesis sementara. Setelah itu, siswa merangkai alat dan bahan praktikum sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan guru serta bekerjasama dalam menganalisis hasil pengamatan pada eksperimen. Kemudian guru mengamati dan membimbing siswa sekaligus mengobservasi sikap ilmiah siswa selama praktikum. Setelah itu, masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan dan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh. Kemudian guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Setelah salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerjanya guru memberikan

penguatan dengan memberikan kesimpulan pada keseluruhan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru.

c) Kegiatan Penutup

Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesudah belajar..

3) Tahapan Observasi

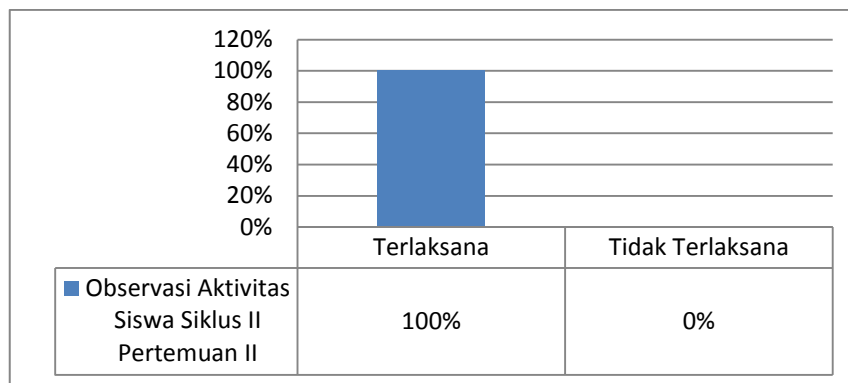
a) Tahapan Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Supinah S.Pd.I. Data hasil observasi guru (Lampiran 3 siklus II pertemuan II)

Hasil siklus II pertemuan II jumlah skor 7 dengan persentase 100% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi sudah sangat baik maka selesai di tahap ini.

b) Tahapan Observasi Aktivitas Siswa

Pada saat proses pembelajaran pada pertemuan ini menurut hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas menyatakan bahwa aktivitas proses pembelajaran sudah sangat baik, semua anggota kelompok bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu, minat siswa juga sudah meningkat yang menyebabkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa sebanyak 100% aktivitas yang terlaksana seperti yang tertera di dalam lampiran IV, dan jika dibuat dalam bentuk diagram dapat digambarkan sebagai berikut:



**Tabel 5.0**  
**Grafik Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II**

c) Lembar Tes

Selain pengamatan langsung terhadap siswa, peneliti juga mengumpulkan data hasil belajar siswa berbentuk tes uraian sebanyak 10 butir soal. Berikut hasil tes belajar peserta didik disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini yaitu:

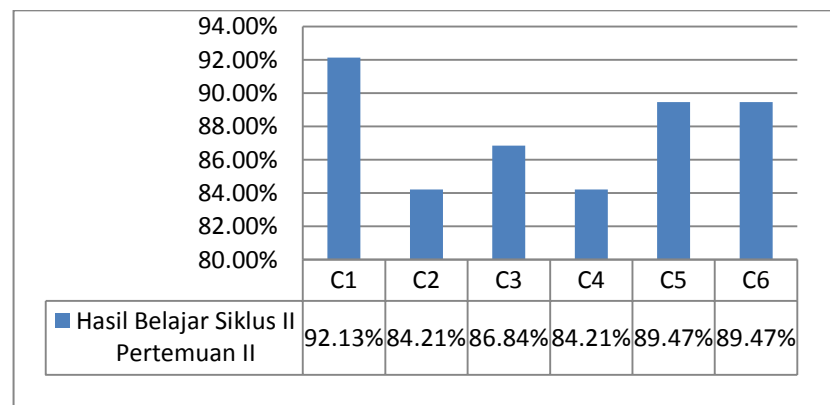
**Tabel 4.9**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan I**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alvin Ahmad Revaldi	100	Tuntas	
2	Abdil Aziz Fadil	90	Tuntas	
3	Cahaya Cimarsih	90	Tuntas	
4	Eka Faridatus S	100	Tuntas	
5	Fendi Jaunatan	90	Tuntas	
6	Husnul Fatimah	80	Tuntas	
7	Jinnani Izzatu Bilbah	90	Tuntas	
8	Khoirunnisa Sa'adah	90	Tuntas	
9	Lukman Hakim	80	Tuntas	
10	Luluk Khoriyah	70		Tidak Tuntas
11	Moh Afrizal Hermawan	90	Tuntas	
12	Nadiratul Istiqomah	80	Tuntas	

13	Putri Wahyuni	90	Tuntas	
14	Putri Indah Sari	90	Tuntas	
15	Rika Amelia Noviyanti	80	Tuntas	
16	Rina Yuliana	90	Tuntas	
17	Robiyatul Adawiyah	70		Tidak Tuntas
18	Sri Wahyuni Wulandari	80	Tuntas	
19	Syafnah Hafizah	100	Tuntas	
Jumlah		1.650	16	2
Rata-Rata		86,84%	89,47%	10,52%
Hasil Belajar Klasikal		89,47%		

Selanjutnya data tes rata-rata hasil belajar kognitif siswa sesuai

dengan lampiran 4 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik:



**Gambar 5.1**

**Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 526,33.

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan II



**Tabel 5.0**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan II**

<b>Nilai</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$\geq 75$	17	89,47%
$< 75$	2	10,52%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan I yaitu 86,84%. Siswa yang tuntas berjumlah 17 orang (89,47%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (10,52%).

#### 4) Tahapan Refleksi

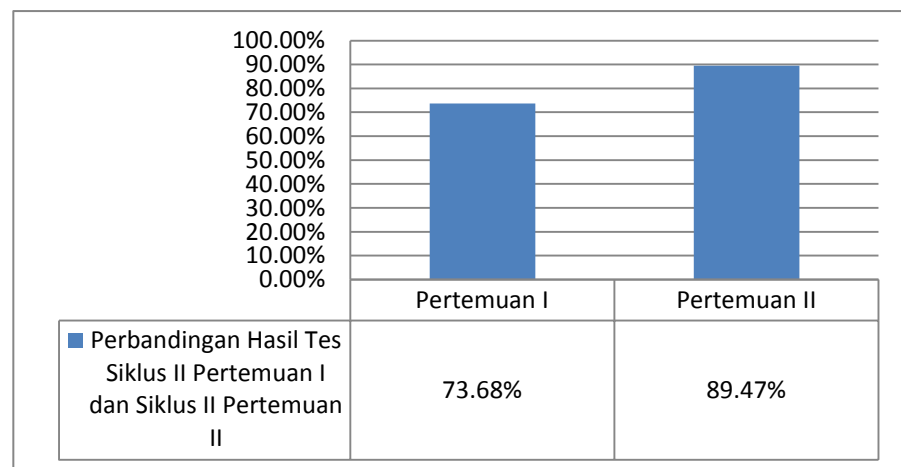
Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 54% pada siklus II pertemuan I kemudian meningkat menjadi 85% pada siklus II pertemuan II. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik. Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 85% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena model inkuiri terbimbing dapat merangsang keingintahuan siswa tentang materi gaya terhadap gerak benda. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya terhadap gerak benda di kelas IV MIN 2 Kota Sibolga. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan II dengan Siklus II**  
**Pertemuan I**

Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	Peningkatan
73,68%	89,47%	15,79%

Perbandingan Hasil Tes Awal Pertemuan 1 dengan Siklus II

Pertemuan 1 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Gambar 4.9**  
**Perbandingan Tes Awal dan Siklus II Pertemuan II**

## B. Pembahasan

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang dimana posisi pendidik membimbing peserta didik dengan suatu kegiatan dalam memberi sebuah pernyataan awal yang dapat mengarahkan dalam sebuah diskusi.

Pada siklus I guru memberikan pernyataan awal untuk mengarahkan kedalam sebuah diskusi, setelah itu guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok. Kemudian guru memberikan alat dan bahan praktikum untuk mendukung siswa berpikir kritis untuk memecahkan jawaban pernyataan guru. Setelah itu, siswa mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan dengan

menggunakan langkah-langkah inkuiri terbimbing. Kemudian masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan dan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh. Setelah itu, siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Lalu, guru memberikan kesimpulan kembali terkait permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya terhadap gerak benda. Hasil belajar pada siklus I terlihat pada hasil tes belajar siswa. Pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum mengerti tentang gaya terhadap gerak benda, hanya sebagian kecil siswa yang dapat mengerti materi tersebut sedangkan siswa lainnya masih pasif, dan kebanyakan siswa masih belum paham dengan penggunaan model inkuiri terbimbing dikarenakan siswa masih terbiasa menerima ilmu dari guru. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Pada siklus II guru memberikan pernyataan awal untuk mengarahkan kedalam sebuah diskusi, setelah itu guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok. Kemudian guru memberikan alat dan bahan praktikum untuk mendukung siswa berpikir kritis untuk memecahkan jawaban pernyataan guru. Setelah itu, siswa mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan langkah-langkah inkuiri terbimbing. Kemudian masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan dan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh. Setelah itu, siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Lalu, guru memberikan kesimpulan kembali terkait permasalahan tersebut.

Hasil belajar pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Hasil tersebut dilihat dari banyaknya siswa yang mampu mengerjakan tes yang diberikan guru dibandingkan pada siklus I siswa sudah mengerti materi gaya terhadap gerak benda, dan siswa sudah terbiasa dengan penggunaan model inkuiri terbimbing. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taj Nur Aliyah Maharani. Dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Konsep Gaya kelas IV SDN Kebon Manggis 11 Pagi Mataram-Jakarta Timur.<sup>33</sup>

Berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Adewiyah Siregar dengan judul Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 100070 Sayurminggi Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>34</sup>, dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut dilihat peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini terlihat bahwa Adewiyah Siregar menggunakan model pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar berbeda dengan penelitian ini, peneliti tidak menggunakan model pendekatan saintifik sebagai batuan dari judul skripsinya. Namun, keduanya sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitiannya. Model inkuiri terbimbing merupakan suatu model yang lebih menekankan pada kolaborasi siswa untuk memecahkan masalah secara berkelompok dan membangun pengetahuan secara mandiri. Jadi, pembelajaran inkuiri terbimbing

---

<sup>33</sup> Taj Nur Aliyah Maharani, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Konsep Gaya Pada Kelas IV SDN Kebon Manggis 11 Pagi Mataram-Jakarta Timur," *Skripsi*, Mataram: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

<sup>34</sup> Lia Umaroh, "Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran SDN 1 RajaBasa BatangHari," *Skripsi*, Institut Agama Negeri Metro, 2017.

dapat membantu peserta didik menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Ketika melakukan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Tidak ada adanya pemahaman mengenai pentingnya mempelajari IPA mengakibatkan siswa tidak berusaha untuk mempelajari apa yang mereka pelajari.
2. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran individu maupun kelompok kurang maksimal.
3. Umumnya media pembelajaran di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dengan menerapkan model inkuiri terbimbing mengalami peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA materi gaya terhadap gerak benda di kelas IV MIN 2 Kota Sibolga setiap siklus. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan ialah 59,47 (26,31) kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 70,52 (52,63%) menjadi 76,52 (52,63%), pada siklus II dari 76,84 (73,68%) menjadi 86,84 (89,47%). Model Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran IPA materi gaya terhadap gerak dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu amati, tanya, coba, asosiasi dan komunikasi. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui model inkuiri terbimbing menggunakan media pembelajaran berupa buku yang digunakan pada siklus I dan meja yang kertas yang dibentuk menjadi pesawat serta meja yang digunakan pada siklus II. Model inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA dikelas IV dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **B. Saran**

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan model inkuiri terbimbing dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di MIN 2 Kota Sibolga dan dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lainnya. Karena model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, diharapkan model inkuiri terbimbing dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan di dalam ruangan pada pembelajaran tematik. Karena model inkuiri adalah salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti lain, apabila ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama akan diharapkan agar penelitian yang dilakukan lebih disempurnahkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam Khoirul. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri metode dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Arivanto Metta, Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble, *Profesi Pendidikan Dasar*. Volume. III No. 2, 2016.
- Fathurohrnan Muhammad. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013, Strategi, Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Gowasa Suwisnaat, Hahap, F., dan Suyanti, RD. Perbedaan Penggunaan Media Powerpoint dan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Retensi Memori Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD. *Jurnal Tematik*. Volume. 9. No. 1. 2019
- Handayani, Hambali, Susi, Peningkatan Mutu Pembelajaran Guided Inkuiry Learning dan motivasi Belajar, *Jurnal ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume VIII No. 2, 2018.
- Hidayat Rahmat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, teori dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Hilda, Lelya, "Pendekatan Sainifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013 . *Jurnal Darul Ilmi*, Volume. 03, No. 01 Januari 2015.
- Hikmah Nurul,"Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengatahuan Awal Sisa Terhadap Motiasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar'. *Indonesian Journal Of Economics Education*. Volume. I, No, 1. 2018.
- Hosnah, Wildah Maulidatul. Subiki, Sudarti, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, Vol. 6, No. 2, 2017.
- Kementerian Agarna, Al-Ouran dan terjemahannya (Bandung : Citapustaka Media, 2018.
- Lubis. Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI)* ,Yogvakarta: Samudra Biru, 2018.
- Magdalena Ina. dkk, Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektik, Psikomotorik Siswa Kelas III B SD N Kunciran 5 Tangerang, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 3, No. 03. Maret 2021.
- Maharani, Taj Nur Aliyah Maharai, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Konsep Gaya pada Kelas IV SDN Kebun Manggis 11 Pagi Mataram-Jakarta Timur, *Skripsi*, Mataram Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014.
- Mainam. "Penerapan Metode STAD Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III SDN 002 Sekip Hulu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017", *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 2, No. 11, 26 November 2018.



- Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Margunaysa, Ni Komang Indah Yani I Gede, dan Ni Nyoman Kusmariyatni, Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Topik Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan Kelas VI Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume. 9, No. 3, 2020.
- Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosadakarya, 2011.
- Nurita dkk, Kendala-Kendala Guru Dalam Mengimplentasikan Kurikulum 2013 SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeuleu, *Jurnal Ilmiah PGMI FKIP Unsyiah*. Volume. 3, No. 4, 2018.
- Nursaimah, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Sistem Persamaan Linear Dua Virabel Melalui Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction dengan Bantuan Media Kancing di Kelas VIII-B Yayasan Pon-Pes Mardhotillah Tanaponggol Kabupaten Tapanuli Selatan, *Skripsi* (Padangsidempuan, 2020).
- Pamari Afi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Purba, Pratiwi Benadetta et al., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rokhman, Muchammad Nur, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma’aruf NU Jipang Kabupaten Banyumas, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwekerto, 2020).
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Septantiningtyas Niken, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Sohimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2015.
- Umarih Lia, “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran SDN 1 RajaBasa BatangHari,” *Skripsi*, Institut Agama Negeri Metro, 2017.
- Yanti Yuli, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SDN 1 Mulyosari Lampung Timur”, Lampung: Universitas Lampung, 2018.
- Yuwano, Sugeng Lukito, *Asyiknya Mengajarkan Sains di Ruanganku*, Bandung: Tata Akbar, 2020.

## Lampiran I

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Pribadi

Nama : Mentari Anugrah Putri  
Nim : 1820500104  
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 28 September 2000  
e-mail/No. Hp : [mentarianugrah28@gmail.com/](mailto:mentarianugrah28@gmail.com)  
085261539742  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 4 (empat)  
Alamat : Jalan S.M Raja Kecamatan Sibolga  
Selatan, Kota Sibolga

#### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ikhwansyah Putra  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Ratnawati Tanjung  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jalan S.M Raja Kecamatan Sibolga  
Selatan, Kota Sibolga

#### C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 081228 Kota Sibolga  
SLTPA : SMP Al-Muslimin Pandan  
SLTA : SMA N 1 Kota Sibolga



## Lampiran III

### Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

#### Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran I dan mengaitkan satu mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam.

1. Pengertian Gaya Terhadap Gerak Benda

Gaya adalah tarikan atau dorongan. Contoh tarikan antara lain menarik laci, menarik koper, menarik meja, menutup jendela, tarik tambang, dan sebagainya. Contoh dorongan antara lain mendorong meja, membuka jendela, memencet bel, menendang bola, melempar bola, dan sebagainya. Gaya tidak bisa dilihat, akan tetapi sumbu dan pengaruh gaya dapat dilihat. Sumber gaya berasal dari orang, mesin, listrik, dan sebagainya. Gaya dapat mempengaruhi bentuk benda dan gerak benda. Pengaruh yang ditimbulkan tergantung pada besar kecilnya gaya yang diberikan terhadap benda. Alat yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya gaya disebut *dynamometer*.

2. Manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari

Adanya bermacam-macam gaya membuat hidup kita jadi lebih mudah. Banyak kegiatan kita yang membutuhkan adanya gaya. Manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- a. Sehari-hari kita membutuhkan gaya otot untuk mengangkat, menarik, dan mendorong suatu benda.
- b. Adanya kasur pegas membuat tidur kita jadi lebih nyaman dan sehat.
- c. *Shockbreaker* pada kendaraan memanfaatkan gaya pegas.
- d. Busur panah digunakan suu-suku pedalaman untuk berburu makanan.
- e. Gaya gesek digunakan dalam rem kendaraan.
- f. Gaya magnet banyak digunakan dalam pembuatan alat-alat elektornika seperti: *microphone*, *speaker*, kipas angin, dll
- g. Kompas petunjuk arah memanfaatkan gaya magnet.
- h. Lampu bisa menyala karena adanya gaya listrik.
- i. Televisi dan radio yang menghibur kita sehari-hari memanfaatkan gaya listrik
- j. Adanya gaya gravitasi membuat kita dapat berpijak di atas bumi dll.

**Materi Pembelajaran**  
**Siklus I Pertemuan I**

**Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku**  
**Sub Tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku**

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran I dan mengaitkan satu mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Jenis-Jenis Gaya Terhadap Gerak Benda

a. Gaya Otot

Gaya otot merupakan gaya yang dihasilkan oleh tenaga otot. Contoh gaya otot adalah pada saat kita menarik atau mendorong meja, membawa belanjaan ibu.

b. Gaya Gesek

Gaya gesekan merupakan gaya yang ditimbulkan oleh dua permukaan yang saling bersentuhan. Lantai yang licin membuat kita sulit berjalan di atasnya karena gaya gesekan yang terjadi antara kaki dengan lantai sangat kecil. Contoh gaya gesek adalah permukaan aspal dengan roda kendaraan, rem dengan peleg, dan tangan yang digosok, dll.

c. Gaya Magnet

Adakah lemari es dirumahmu? Jika ada, buka pintu lemari es tersebut lalu tutup kembali. Perhatikan, pintu itu dapat tertutup rapat walaupun tanpa selot. Mengapa bisa seperti itu? Ternyata, ada magnet yang dipasang dibadan lemari es dan bingkai pintunya terbuat dari besi. Ketika pintu didekatkan, magnet akan segera menariknya. Contoh gaya magnet adalah paku yang didekatkan ke magnet akan bergerak dan menempel pada magnet dan kompas.

d. Gaya Listrik

Gaya listrik merupakan gaya yang terjadi karena aliran muatan listrik. Aliran muatan listrik ini ditimbulkan oleh sumber energy listrik. Contoh gaya listrik adalah bergeraknya kipas angin karena dihubungkan dengan sumber energi listrik. Muatan listrik dari sumber energy listrik mengalir ke kipas angin, sehingga kipas angin dapat bergerak.

e. Gaya Gravitasi

Gaya gravitasi adalah gaya tarik-menarik yang terjadi antara semua partikel yang mempunyai massa di alam semesta. Bumi yang mempunyai massa yang sangat besar menghasilkan gaya gravitasi yang sangat besar untuk menarik benda-benda di sekitarnya, termasuk benda-benda yang ada di bumi. Contoh gaya gravitasi adalah ketika buah mangga yang ada di atas pohon dapat jatuh ke bawah karena adanya gaya tarik bumi.

**Materi Pembelajaran**  
**Siklus II Pertemuan I**

**Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku**  
**Sub Tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku**

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran I dan mengaitkan satu mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Gaya Mempengaruhi Gerak Suatu Benda

a. Berbagai Gerak Benda

Benda bergerak berarti benda itu bergeser dari tempat semula. Benda dapat bergerak karena adanya gaya. Gaya adalah bentuk tarikan dan dorongan yang diberikan pada benda. Hal ini dapat menyebabkan perpindahan benda. Pengaruh gaya terhadap benda yang bergerak akan dijelaskan sebagai berikut: Ada bermacam-macam gerakan benda, misalnya bergeser, berputar dan melayang. Klereng yang kita dorong akan bergerak menggelinding. Meja yang kita dorong akan bergerak dengan cara bergeser. Benda-benda tersebut dapat bergerak karena mendapat gaya. Gaya dapat diberikan pada benda yang diam dan benda bergerak.

Bola yang kita lemparkan ke udara, akan jatuh kembali ke bawah. Tahukah kamu apakah penyebabnya? Semua benda yang dilemparkan ke atas akan jatuh lagi menuju Bumi. Hal ini karena bumi memiliki gaya tarik. Akibatnya, Bumi dapat menarik benda-benda tersebut. Gaya tarik bumi inilah yang disebut gravitasi bumi. Jika tidak ada gravitasi bumi, kita tidak mungkin berpijak di Bumi. Tanpa gravitasi di bumi kita akan melayang di udara.

b. Tekanan Udara

Layang-layang dapat melayang ke udara karena adanya tekanan udara. Tekanan udara dapat menyebabkan bergerak. Udara yang bergerak inilah yang disebut angin. Burun yang terbang dapat bergerak karena adanya dorongan angin. Begitu pula dengan mainan pesawat yang terbuat dari kertas. Coba tiup mainan dari kertas yang berbentuk kincir angin. Apa yang terjadi? Mainan tersebut akan bergerak berputar karena adanya dorongan angin.

c. Tarikan atau Dorongan

Pada bagian sebelumnya telah dibahas bahwa benda dapat bergerak karena adanya gaya yang berupa tarikan atau dorongan. Ember yang terikat dengan tali yang ada di sumur tidak dapat bergerak ke atas apabila tidak ditarik. Begitu pula mobil yang mogok akan bergerak apabila ada orang yang mendorongnya. Hal ini menunjukkan bahwa tarikan dan dorongan mempengaruhi gerak benda.

**Materi Pembelajaran**  
**Siklus II Pertemuan II**

**Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku**  
**Sub Tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku**

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran I dan mengaitkan satu mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam.

5. Gaya Mempengaruhi Bentuk Suatu Benda

Coba tekan botol bekas air mineral yang terbuat dari plastic, apa yang terjadi? Botol yang ditekan akan berubah bentuk. Botol tersebut berubah bentuk, berbeda dengan bentuknya semula. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi bentuk benda. Piring yang dijatuhkan ke lantai akan pecah, piring itu juga mengalami perubahan tidak menyerupai bentuknya semula.

Benda-benda yang terbuat dari kaca atau kemarik mudah pecah. Misalnya ketika tertimpa benda lain atau jatuh ke lantai. Benda dapat jatuh ke bawah karena adanya gaya dorong.

Tanah liat yang lembek dapat idubah menjadi bermacam-macam bentuk. Selain tanah liat, ada juga plastisin. Bedanya, plastisin tidak lengkat di tangan. Plastisin biasa digunakan sebagai bahan untuk membuat mainan, dengan memberikan tekanan dan tarikan pada keduanya, kita dapat membuat bermacam-macam bentuk. Artinya, gaya yang diberikan dapat mengubah bentuk benda tersebut.

## Lampiran IV

Siklus I

Pertemuan ke-1

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Sibolga  
Kelas/ Semester : IV/ 2  
Tema : 8 (Daerah tempat tinggalku)  
Sub Tema : 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)  
Muatan Terpadu : IPA  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.

#### B. Kompetensi Dasar

##### IPA

No	Kompetensi Dasar
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

#### C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model : Inquiry Terbimbing
2. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, dan Eksperimen

#### D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa
3. Alat tulis (misalnya, pensil dan pulpen).

#### E. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama</li><li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>- Guru menanyakan kesiapan siswa dalam melakukan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa mengucapkan salam dan berdoa</li><li>- Siswa memberitahukan kepada guru apabila ada siswa yang tidak hadir</li></ul>	5 menit



	pembelajaran		
	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan “apa yang dimaksud dengan gerak? Sebutkan macam-macam gerak benda yang kalian ketahui?</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pada tahap model inkuiri yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> <li>- Menyimak apa yang disampaikan guru</li> <li>- Mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Eksplorasi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang gaya</li> <li>- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</li> <li>- Guru memberikan LKS yang berisi tugas kepada masing-masing kelompok</li> <li>- Guru meminta setiap kelompok mengecek alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>- Siswa berkumpul dengan kelompoknya</li> <li>- Setiap kelompok menerima tugas dari guru</li> <li>- Setiap kelompok mempersiapkan kelengkapan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh guru</li> <li>- Siswa mengerjakan tugas.</li> </ul>	55 menit
	<p><b>Merumuskan Masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyajikan suatu permasalahan mengenai gaya yang terdapat dalam tugas</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang langkah-langkahnya ditentukan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dihadapkan pada permasalahan</li> <li>- Siswa mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Elaborasi</i></li> </ul>	<p><b>Merumuskan Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa dalam mencari dan mengumpulkan data mengenai masalah yang diajukan guru</li> <li>- Guru membimbing siswa dalam membuat hipotesis berdasarkan rumusan masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang mereka alami pada tahap rumusan masalah</li> <li>- Siswa membuat hipotesis</li> </ul>	
-	<p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa dalam menguji dan membuktikan hipotesisnya dengan melakukan percobaan.</li> <li>- Guru membimbing siswa dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa merangkai alat dan bahan praktikum</li> <li>- Melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan</li> </ul>	

	<p>menganalisa hasil pengalaman pada eksperimen.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengamati dan memantau sambil mengobservasi sikap ilmiah siswa selama kegiatan praktikum.</li> </ul>	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bekerjasama dalam menganalisa hasil pengamatan pada eksperimen</li> </ul>	
-	<p><b>Menguji Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk menganalisa data yang telah diperoleh dalam percobaannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan</li> </ul>	
- Konfirmasi	<p><b>Merumuskan Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil percobaan</li> <li>- Guru meminta salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>- Guru memberikan penguatan dengan memberikan kesimpulan pada keseluruhan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh</li> <li>- Salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesudah belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan perintah guru</li> <li>- Siswa berdoa bersama sesudah belajar</li> </ul>	10 menit

### F. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda	Siswa mampu menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya aya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskannya dengan benar	Siswa mampu menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskannya dengan bahasa yang baik dan isi penjelasan yang kurang tepat	Mampu dalam menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskan dengan bahasa dan isi yang kurang tepat	Siswa belum mampu menjelaskan gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda

### G. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					

Tanggung Jawab					
Santun					

### F. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian tubuh hewan.	Ada satu bagian tubuh yang tidak lengkap.	Ada dua bagian tubuh yang tidak lengkap.	Lebih dari tiga bagian tubuh tidak lengkap
2	Kemampuan mewarnai	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi	Menggunakan hanya dua jenis warna	Hanya satu warna dan tidak rapi.

Mengetahui  
Wali Kelas

Sibolga, September 2022  
Mahasiswa

Supinah, S.Pd. I  
NIP. 19720808 199503 2 001

Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104

Kepala Sekolah

Parulian Gultom, S. Pd. I  
NIP. 19671009 200501 1 004

Siklus I

Pertemuan ke-2

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Sibolga  
Kelas/ Semester : IV/ 2  
Tema : 8 (Daerah tempat tinggalku)  
Sub Tema : 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)  
Muatan Terpadu : IPA  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. Kompetensi Dasar**

#### **IPA**

No	Kompetensi Dasar
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

### **C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Model : Inquiry Terbimbing
2. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Eksperimen

### **D. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa
3. Alat tulis (misalnya, pensil dan pulpen).

### E. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Guru menanyakan kesiapan siswa dalam melakukan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengucap salam dan berdoa</li> <li>- Siswa memberitahukan kepada guru apabila ada siswa yang tidak hadir</li> </ul>	5 menit
	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan apresiasi berupa pertanyaan seputar materi kemarin “ sebutkan macam-macam kegiatan tarikan dan dorongan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Menjelaskan kegiatan pada tahap model inkuiri yang harus dilakukan siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> <li>- Menyimak apa yang disampaikan guru</li> <li>- Mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	
Kegiatan Inti - <i>Eksplorasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang gaya dapat mempengaruhi gerak benda</li> <li>- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok</li> <li>- Guru meminta setiap kelompok mengecek alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum.</li> <li>- Guru meminta siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>- Siswa berkumpul dengan kelompoknya</li> <li>- Setiap kelompok menerima tugas dari guru</li> <li>- Setiap kelompok mempersiapkan kelengkapan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh guru</li> <li>- Siswa mengerjakan</li> </ul>	55 menit

	untuk mengerjakannya sesuai fase inkuiri	sesuai langkah-langkah inkuiri terbimbing	
	<p><b>Merumuskan Masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyajikan suatu permasalahan mengenai gaya dapat mempengaruhi gerak benda</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang langkah-langkahnya ditentukan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dihadapkan pada permasalahan</li> <li>- Siswa mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan</li> </ul>	
- <i>Elaborasi</i>	<p><b>Merumuskan Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa dalam mencari dan mengumpulkan data mengenai masalah yang diajukan guru</li> <li>- Guru membimbing siswa dalam membuat hipotesis berdasarkan rumusan masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang mereka alami pada tahap rumusan masalah.</li> <li>- Siswa membuat hipotesis</li> </ul>	
	<p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa dalam menguji dan membuktikan hipotesisnya dengan melakukan praktikum.</li> <li>- Guru membimbing siswa dalam menganalisa hasil pengamatan pada eksperimen</li> <li>- Guru mengamati dan memantau sambil mengobservasi sikap ilmiah siswa selama kegiatan praktikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempersiapkan alat dan bahan praktikum</li> <li>- Melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan guru</li> <li>- Siswa bekerjasama dengan menganalisa hasil pengamatan pada eksperimen</li> </ul>	
	<p><b>Menguji Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing</li> </ul>	

	siswa untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam percobaannya	kelompok menganalisis data hasil percobaan	
- Konfirmasi	<p><b>Merumuskan Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil percobaan</li> <li>- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>- Guru memberikan pengamatan dengan memberikan kesimpulan pada keseluruhan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh</li> <li>- Mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal <i>post test</i></li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesudah belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab soal <i>post test</i></li> <li>- Siswa berdoa bersama sesudah belajar</li> </ul>	10 menit

#### H. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda	Siswa mampu menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskannya dengan benar	Siswa mampu menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskannya dengan bahasa yang baik dan isi penjelasan yang kurang tepat	Mampu dalam menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskan dengan bahasa dan isi yang kurang tepat	Siswa belum mampu menjelaskan gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda

## I. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
Santun					

## F. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian tubuh hewan.	Ada satu bagian tubuh yang tidak lengkap.	Ada dua bagian tubuh yang tidak lengkap.	Lebih dari tiga bagian tubuh tidak lengkap
2	Kemampuan mewarnai	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi	Menggunakan hanya dua jenis warna	Hanya satu warna dan tidak rapi.

Mengetahui  
Wali Kelas

Sibolga, September 2022  
Mahasiswa

Supinah, S.Pd. I  
NIP. 19720808 199503 2 001

Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104

Kepala Sekolah

Parulian Gultom, S. Pd. I  
NIP. 19671009 200501 1 004



Siklus II

Pertemuan ke-1

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Sibolga  
Kelas/ Semester : IV/ 2  
Tema : 8 (Daerah tempat tinggalku)  
Sub Tema : 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)  
Muatan Terpadu : IPA  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. Kompetensi Dasar**

#### **IPA**

No	Kompetensi Dasar
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

### **C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- a. Model : Inquiry Terbimbing
- b. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Eksperimen

### **D. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa
3. Alat tulis (misalnya, pensil dan pulpen).

### **E. Kegiatan Pembelajaran**

Tahapan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan	- Siswa mengucap	5 menit

	<p>mengajak siswa berdoa bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Guru menanyakan kesiapan siswa dalam melakukan pembelajaran</li> </ul>	<p>salam dan berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memberitahukan kepada guru apabila ada siswa yang tidak hadir</li> </ul>	
	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjukkan contoh gambar gaya terhadap gerak benda</li> <li>- Guru menanyakan kepada siswa, kegiatan apa yang mereka lakukan didalam gambar tersebut ?</li> <li>- Lalu guru menanyakan kembali gaya apa yang terjadi pada gambar tersebut ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru</li> <li>- Siswa menjawab kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut</li> <li>- Siswa menjawab gaya apa yang terjadi pada gambar tersebut</li> </ul>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Eksplorasi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan gaya dapat mengubah bentuk benda</li> <li>- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada masing- masing kelompok</li> <li>- Guru meminta setiap kelompok mengecek alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas sesuai fase inkuiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>- Siswa berkumpul dengan kelompoknya</li> <li>- Setiap kelompok menerima tugas dari guru</li> <li>- Setiap kelompok mempersiapkan kelengkapan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh guru</li> <li>- Siswa mengerjakan tugas sesuai</li> </ul>	55 menit

		<p>dnegan langkah- langkah inkuiri</p>	
	<p><b>Merumuskan Masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyajikan suatu permasalahan mengenai gaya dapat mengubah bentuk benda yang terdapat dalam tugas</li> <li>- Guru memimbing siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam tugas yang langkah-langkahnya ditentukan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dihadapan pada permasalahan</li> <li>- Siswa mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan</li> </ul>	
	<p><b>Merumuskan Masalah</b></p> <p>Guru menyiapkan suatu permasalahan mengenai gaya dapat mengubah bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam tugas yang langkah-langkahnya ditentukan oleh guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dihadapkan pada permasalahan</li> <li>- Siswa mulai bekerjasama untu memecahkan permasalahan</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Elaborasi</li> </ul>	<p><b>Merumuskan Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa dalam mencari dan mengumpulkan data mengenai masalah yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang mereka alami pada tahap</li> </ul>	

	<p>diajukan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa dalam membuat hipotesis berdasarkan rumusan masalah</li> </ul>	<p>rumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat hipotesis</li> </ul>	
	<p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa dalam menguji dan membuktikan hipotesisnya dengan melakukan praktikum.</li> <li>- Guru membimbing siswa dalam menganalisis hasil pengamatan pada eksperimen</li> <li>- Guru mengamati dan memantau sambil mengobservasi sikap ilmiah siswa selama kegiatan praktikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempersiapkan alat dan bahan praktikum</li> <li>- Melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah percobaan yang ditentukan guru</li> <li>- Siswa bekerjasama dalam menganalisa hasil pengamatan pada eksperimen</li> </ul>	
	<p><b>Menguji Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam percobaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konfirmasi</li> </ul>	<p><b>Merumuskan Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil percobaan</li> <li>- Guru meminta setiap kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh</li> <li>- Masing-masing</li> </ul>	

	<p>mempresentasikan hasil kerjanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan dengan memberikan kesimpulan pada keseluruhan materi</li> </ul>	<p>kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesudah belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan perintah guru</li> <li>- Siswa berdoa bersama sesudah belajar.</li> </ul>	10 menit

#### F. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda	Siswa mampu menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskannya dengan benar	Siswa mampu menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskannya dengan bahasa yang baik dan isi penjelasan yang kurang tepat	Mampu dalam menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskan dengan bahasa dan isi yang kurang tepat	Siswa belum mampu menjelaskan gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda

### G. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
Santun					

### H. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian tubuh hewan.	Ada satu bagian tubuh yang tidak lengkap.	Ada dua bagian tubuh yang tidak lengkap.	Lebih dari tiga bagian tubuh tidak lengkap
2	Kemampuan mewarnai	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi	Menggunakan hanya dua jenis warna	Hanya satu warna dan tidak rapi.

Mengetahui  
2022  
Wali Kelas

Sibolga, September

Mahasiswa

Supinah, S.Pd. I  
NIP. 19720808 199503 2 001

Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104

Kepala Sekolah

Parulian Gultom, S. Pd. I  
NIP. 19671009 200501 1 004

Siklus II

Pertemuan ke- 2

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Sibolga  
Kelas/ Semester : IV/ 2  
Tema : 8 (Daerah tempat tinggalku)  
Sub Tema : 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)  
Muatan Terpadu : IPA  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### **IPA**

No	Kompetensi Dasar
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

#### **C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- a. Model : Inquiry Terbimbing
- b. Metode : Tanya Jawab, diskusi, eksperimen

#### **D. Sumber dan Media Pembelajaran**

- a. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2017).
- b. Buku siswa
- c. Alat tulis (misalnya, pensil dan pulpen).

#### **E. Kegiatan Pembelajaran**

Tahapan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan mengajak	- Siswa mengucapkan salam dan berdoa	

	<p>siswa berdoa bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Guru menanyakan kesiapan siswa dalam melakukan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memberitahukan kepada guru apabila ada siswa yang tidak hadir</li> <li>Siswa mengucapkan salam dan berdoa</li> </ul>	
	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan “siapa yang pernah melihat batang kayu hanyut di sungai? Atau kamu melihat daun kering yang jatuh ke kolam ?”</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pada tahap model inkuiri yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> <li>- Menyimak apa yang disampaikan guru</li> <li>- Mendengarkan penjelasan dari guru.</li> </ul>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Eksplorasi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang benda-benda yang dapat tenggelam dan terapung di dalam air</li> <li>- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</li> <li>- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok</li> <li>- Guru meminta setiap kelompok mengecek alat dan bahan yang akan digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>- Siswa berkumpul dengan kelompoknya</li> <li>- Setiap kelompok menerima tugas dari guru</li> <li>- Setiap kelompok mempersiapkan kelengkapan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh guru</li> <li>- Siswa mengerjakan tugas sesuai langkah-langkah inkuiri</li> </ul>	<p>55 menit</p>



	<p>dalam praktikum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas sesuai fase inkuiri</li> </ul>		
	<p><b>Merumuskan Masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyajikan suatu permasalahan mengenai benda-benda yang dapat tenggelam dan terapung di dalam air yang terdapat dalam tugas</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam tugas yang langkah-langkahnya ditentukan oleh guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dihadapkan pada permasalahan</li> <li>- Siswa mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Elaborasi</li> </ul>	<p><b>Merumuskan Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa dalam mencari dan mengumpulkan data mengenai masalah yang diajukan guru</li> <li>- Guru membimbing siswa dalam membuat hipotesis berdasarkan rumusan masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempersiapkan alat dan bahan praktikum</li> <li>- Melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah percobaan di dalam tugas</li> <li>- Siswa bekerjasama dalam menganalisa hasil pengamatan pada eksperimen</li> </ul>	
	<p><b>Menguji Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam percobaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan</li> </ul>	
	<p><b>Merumuskan Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam percobaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan</li> </ul>	

	<b>Merumuskan Kesimpulan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil percobaan</li> <li>- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>- Guru memberikan penguatan dengan memberikan kesimpulan pada keseluruhan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh</li> <li>- Mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal <i>post test</i></li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesudah belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab soal <i>post test</i></li> <li>- Siswa berdoa bersama sesudah belajar</li> </ul>	10 menit

#### F. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda	Siswa mampu menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskannya dengan benar	Siswa mampu menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskannya dengan bahasa yang baik dan isi penjelasan yang kurang tepat	Mampu dalam menjelaskan gaya terhadap gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda. Dan dapat menjelaskan dengan bahasa dan isi yang kurang tepat	Siswa belum mampu menjelaskan gerak benda dan proses terjadinya gaya terhadap gerak benda

#### G. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
Santun					

## H. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian tubuh hewan.	Ada satu bagian tubuh yang tidak lengkap.	Ada dua bagian tubuh yang tidak lengkap.	Lebih dari tiga bagian tubuh tidak lengkap
2	Kemampuan mewarnai	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi	Menggunakan hanya dua jenis warna	Hanya satu warna dan tidak rapi.

Mengetahui  
2022  
Wali Kelas

Sibolga, September

Mahasiswa

Supinah, S.Pd. I  
NIP. 19720808 199503 2 001

Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104

Kepala Sekolah

Parulian Gultom, S. Pd. I  
NIP. 19671009 200501 1 004

Lampiran V

TABEL KISI-KISI HASIL BELAJAR KOGNITIF

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV/ II

Pokok Bahasan : Gerak Benda

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	PERTANYAAN SOAL	KUNCI JAWABAN
Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda	Gaya Terhadap Gerak Benda	Menjelaskan pengertian gaya	1	C1	1. Dalam sains, dorongan dan tarikan yang dapat mempengaruhi kedudukan meja dikenal dengan sebutan.... a. Gaya b. Kerja c. Usaha d. Gerak	A
		Menunjukkan sifat benda elastis	2	C1	2. Gaya pegas terdapat pada benda yang mempunyai sifat.. a. Elastis b. Lunak c. Keras d. lemah	C
		Mengklasifikasi gaya yang terjadi pada suatu kejadian (Gaya Gesek)	3	C2	3. Gaya yang diperlukan untuk olahraga angkat besi	D

					<p>adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gaya otot</li> <li>Gaya gesek</li> <li>Gaya magnet</li> <li>Gaya gravitasi</li> </ol>	
		Memperkirakan besar kecilnya gaya yang terjadi pada suatu tempat	<b>4</b>	<b>C2</b>	<p>4. Pada lantai yang bersih dan licin, maka gaya geseknya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kecil</li> <li>Bertambah</li> <li>Besar</li> <li>Tetap</li> </ol>	<b>B</b>
		Menentukan bentuk gaya yang digunakan pada suatu kejadian	<b>5</b>	<b>C3</b>	<p>5. Saat lomba tarik tambang, maka terjadi gaya berbentuk ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dorongan</li> <li>Magnet</li> <li>Tarikan</li> <li>Gesekan</li> </ol>	<b>C</b>
		Menentukan pengaruh/akibat dari suatu gaya yang dikenakan	<b>6</b>	<b>C3</b>	<p>6. Seorang kiper menangkap bola. Sang kiper</p>	<b>B</b>

		terhadap benda (benda bergerak menjadi diam)			<p>menggunakan gaya agar..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bentuk benda berubah</li> <li>Benda diam menjadi bergerak</li> <li>Benda bergerak makin cepat</li> <li>Benda bergerak menjadi diam</li> </ol>	
		Menguji gaya dapat membentuk benda diam menjadi gerak	<b>7</b>	<b>C4</b>	<p>7. Piring yang dilempar jatuh kemudian pecah, hal itu membuktikan bahwa...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gaya dapat mengubah bentuk benda</li> <li>Gaya dapat membentuk benda diam</li> </ol>	<b>D</b>

					<p>menjadi gerak</p> <p>c. Gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam</p> <p>d. Gaya dapat mengubah arah benda</p>	
		Memvalidasi besar kecilnya suatu tekanan gaya	<b>8</b>	<b>C5</b>	<p>8. Sebuah batu akan tenggelam di air apabila...</p> <p>a. Berat batu lebih besar dari gaya tekan keatas air</p> <p>b. Berat batu lebih kecil dari gaya tekan keatas air</p> <p>c. Berat batu sama dengan gaya tekan</p>	<b>D</b>

					keatas air d. Berat batu tidak teratur	
		Membandin gkan cepat/lajuny a klereng berlaju	<b>9</b>	<b>C5</b>	9. Udin dan Edo lebih suka bermain klereng di tanah dibanding kan dengan bermain di halaman berubin karena.. a. Klere ng akan menja di lebih kotor b. Klere ng akan melaj u denga n cepat c. Klere ng akan lama untuk meng gelind ingny a d. Klere ng akan cepat	<b>C</b>



					untuk meng gelind ingny a	
		Menciptakan gaya pada meja yang diam	<b>10</b>	<b>C6</b>	10. Bagaiman a melakuka n percobaan untuk meminda hkan sebuah meja? a. Dipu kul b. Dise ntuh c. Ditar ik dan didor ong d. Ditiu p	<b>A</b>

**TABEL KISI-KISI HASIL BELAJAR KOGNITIF**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas/ Semester : IV/ II**

**Pokok Bahasan : Gerak Benda**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI</b>	<b>INDIKATOR SOAL</b>	<b>NOMOR SOAL</b>	<b>LEVEL KOGNITIF</b>	<b>PERTANYAAN SOAL</b>	<b>KUNCI JAWABAN</b>
Menghubungkan gaya terhadap gerak benda pada peristiwa sekitar	Gaya Terhadap Gerak Benda	Mengetahui pengertian gaya	<b>1</b>	<b>C1</b>	1. Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut a. Daya b. Gaya c. Energi d. Kekuatan	<b>B</b>
		Menyatakan yang ditimbulkan gaya gesek	<b>2</b>	<b>C1</b>	2. Gaya gesek dapat menimbulkan. a. Panas b. Rasa c. Tarikan d. dorongan	<b>A</b>
		Menunjukkan contoh gaya pegas	<b>3</b>	<b>C2</b>	3. Contoh gaya pegas dapat kita lihat pada.. a. Kompor b. Katapel c. Mobil d. Kelereng	<b>B</b>
		Melakukan hubungan gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari	<b>4</b>	<b>C3</b>	4. Menutup pintu dari dalam ruangan membuatkan gaya yang berupa..... a. Tarikan b. Dorongan c. Tolakan d. Lemparan	<b>A</b>
		Membuktikan kegiatan merentangkan karet	<b>5</b>	<b>C3</b>	5. Pada saat kamu merentangkan karet, maka kegiatan yang kamu lakukan berupa..	<b>A</b>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tarikan</li> <li>b. Dorongan</li> <li>c. Tolakan</li> <li>d. Pukulan</li> </ul>	
		Mendeteksi benda yang mudah berubah ketika ada gaya	<b>6</b>	<b>C4</b>	<p>6. Benda yang mudah berubah bentuk ketika diberikan gaya adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Batu</li> <li>b. Kayu</li> <li>c. Kaca</li> <li>d. bata</li> </ul>	<b>C</b>
		Mengorganisasikan hal-hal yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitasi	<b>7</b>	<b>C4</b>	<p>7. Berikut adalah hal-hal yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitas, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berat benda</li> <li>b. Bentuk benda</li> <li>c. Luas permukaan</li> <li>d. Harga benda</li> </ul>	<b>B</b>
		Menyimpulkan arah gerak benda untuk mendapatkan kotak berwarna merah	<b>8</b>	<b>C5</b>	<p>8. Ada 2 kota yang terletak di sudut kanan dan kiri. Kotak sudut kanan berwarna merah dan kotak sudut kiri berwarna kuning. Posisi Ahmad berada diantara dua kotak. Jika Ahmad ingin mengambil kotak berwarna merah. Ke arah manakah ia harus bergerak?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kanan</li> </ul>	<b>A</b>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kiri</li> <li>c. Belakang</li> <li>d. Depan</li> </ul>	
		Menilai kecepatan lari diantara dua anak	<b>9</b>	<b>C5</b>	<p>9. Adi dan Toni akan berlomba lari sejauh 100m. Adi memiliki berat badan 30kg sedangkan Toni memiliki berat badan 45kg. Diantara keduanya gerakan siapakah yang lebih cepat mencapai garis akhir ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adi</li> <li>b. Toni</li> <li>c. Sama-sama menang</li> <li>d. Semua jawaban benar</li> </ul>	<b>A</b>
		Menciptakan gaya pada katrol yang diam	<b>10</b>	<b>C6</b>	<p>10. Bagaimana melakukan percobaan untuk menggerakkan sebuah katrol?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dipukul</li> <li>b. Disentuh</li> <li>c. Ditarik</li> <li>d. Ditiup</li> </ul>	<b>C</b>

**TABEL KISI-KISI HASIL BELAJAR KOGNITIF**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas/ Semester : IV/ II**

**Pokok Bahasan : Gerak Benda**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI</b>	<b>INDIKATOR SOAL</b>	<b>NOMOR SOAL</b>	<b>LEVEL KOGNITIF</b>	<b>PERTANYAAN SOAL</b>	<b>KUNCI JAWABAN</b>
Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya terhadap gerak benda	Gaya Terhadap Gerak Benda	Menyebutkan contoh gaya yang dapat mengubah arah benda	<b>1</b>	<b>C1</b>	1. Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah.. a. Melempar buah b. Menyetir mobil c. Membuat kue d. Menanak nasi	<b>B</b>
		Menjelaskan hubungan antara gaya terhadap gerak benda	<b>2</b>	<b>C2</b>	2. Kursi yang di dorong oleh seorang anak kemudian berpindah tempat, hal itu dapat membuktikan bahwa... a. Gaya dapat mengubah bentuk benda b. Gaya dapat membuat benda diam menjadi hidup c. Gaya	<b>D</b>

					<p>dapat mengubah warna benda</p> <p>d. Gaya dapat mengubah posisi benda</p>	
		Melakukan gaya dapat mengubah arah benda	<b>3</b>	<b>C3</b>	<p>3. Seorang anak menendang bola ke dinding. Bola itu kemudian memantul ke arah lain. Hal ini menunjukkan bahwa gaya...</p> <p>a. Mengubah bentuk benda</p> <p>b. Mengubah kecepatan gerak benda</p> <p>c. Mengubah arah gerak benda</p> <p>d. Menghentikan gerak benda</p>	<b>C</b>
		Memperagakan kegiatan termasuk dorongan	<b>4</b>	<b>C3</b>	<p>4. Yang termasuk dorongan pada</p>	<b>A</b>

					kegiatan berikut adalah.. a. Mendorong kursi b. Mendorong tas c. Merentangkan karet d. Menekan per	
		Menganalisis dua kutub magnet	<b>5</b>	<b>C4</b>	5. Dua kutub magnet yang sama jika didekatkan akan... a. Saling menolak b. Saling mendekat c. Saling terkait d. Saling menempel	<b>A</b>
		Menganalisis gaya	<b>6</b>	<b>C4</b>	6. Buah jatuh selalu ke bawah, hal itu menunjukkan adanya gaya... a. Panas b. Dorongan c. Gravitasi d. magnet	<b>C</b>
		Hubungan antara bola yang dilemparkan dengan gaya	<b>7</b>	<b>C4</b>	7. Jika kita melempar bola ke atas maka	<b>B</b>

		yang ditimbulkan			<p>bola akan kembali ke bawah karena adanya pengaruh gaya..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dorongan</li> <li>Gravitasi bumi</li> <li>Tarikan</li> <li>Lemparan</li> </ol>	
		Mengenali perubahan yang terjadi pada benda setelah ditambah gaya	<b>8</b>	<b>C4</b>	<p>8. Jika gaya ditambahkan pada benda bergerak. Bagaimana pengaruhnya pada gerak benda?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cepat</li> <li>Beraturan</li> <li>Lambat</li> <li>Berarah</li> </ol>	<b>A</b>
		Membandingkan benda yang terjadi gaya dan tidak terjadi gaya	<b>9</b>	<b>C5</b>	<p>9. Nita mempunyai 2 kursi yang berbeda warna di ruang tamu. Satu berwarna merah dan satu lagi berwarna hijau. Nita ingin memindahkan kursi</p>	<b>B</b>



					<p>yang bewarna merah dari ruang tamu ke teras rumah dengan mendorongnya. Dan kegiatan tersebut, gaya dapat menyebabkan...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Merubah warna benda</li> <li>Merubah posisi benda</li> <li>Merubah bentuk benda</li> <li>Merusak wujud benda</li> </ol>	
		Membuktikan benda yang terjadi gaya dan tidak terjadi gaya	<b>10</b>	<b>C6</b>	10. Neni dan Ani disuruh guru untuk melakukan percobaan gaya dan gerak di depan kelas. Neni mendorong pintu sedangkan Ani duduk di kursi. Dari percobaan	<b>B</b>

					<p>tersebut percobaan siapakah yang tidak terjadi gaya?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Neni</li><li>b. Ani</li><li>c. Neni dan Ani</li><li>d. Semua jawaban benar</li></ul>	
--	--	--	--	--	---	--

**TABEL KISI-KISI HASIL BELAJAR KOGNITIF**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV/ II

Pokok Bahasan : Gerak Benda

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI</b>	<b>INDIKATOR SOAL</b>	<b>NOMOR SOAL</b>	<b>LEVEL KOGNITIF</b>	<b>PERTANYAAN SOAL</b>	<b>KUNCI JAWABAN</b>
Mengidentifikasi macam-macam gaya.	Gaya Terhadap Gerak Benda	Menjelaskan pengertian gaya otot	<b>1</b>	<b>C1</b>	1. Gaya yang dihasilkan oleh otot makhluk hidup, baik manusia atau hewan adalah... a. Gaya pegas b. Gaya magnet c. Gaya otot d. Gaya gravitasi	<b>A</b>
		Menjelaskan pengertian gaya gesek	<b>2</b>	<b>C1</b>	2. Berikut adalah manfaat dari gaya gesek adalah, kecuali.... a. Sepeda yang direm akan berhenti. b. Mengangkat besi dari sumur c. Gergaji digosokkan ke kayu agar terpotong d. Mengasah pisau dengan gerinda	<b>B</b>
		Menjelaskan manfaat gaya gravitasi	<b>3</b>	<b>C2</b>	3. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan menunjuk arah.... a. Selatan-selatan b. Barat-timur c. Utara-selatan d. Tenggara-barat	<b>C</b>
		Menjelaskan manfaat gaya magnet	<b>4</b>	<b>C2</b>	4. Berikut ini pemanfaatan gaya magnet,	<b>D</b>

					kecuali.... a. Sebagai petunjuk arah b. Dapat menempelkan benda tertentu c. Sebagai pembangkit tenaga listrik d. Untuk pengganti energy lain	
		Mendemonstrasikan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari	<b>5</b>	<b>C3</b>	5. Berikut ini merupakan contoh dari gaya gesek adalah... a. Gaya antara telapak tangan dengan benda yang dipegang b. Buah jatuh dari pohon mangga c. Benda yang ditempelkan lalu menempel satu sama lain d. Mendorong suatu benda dengan kekuatan tangan	<b>A</b>
		Mempraktikkan percobaan tentang gaya listrik	<b>6</b>	<b>C3</b>	6. Bergeraknya mobil dan motor karena adanya sumber listrik berupa aki merupakan contoh... a. Gaya magnet b. Gaya gravitasi c. Gaya listrik	<b>C</b>

					d. Gaya otot	
		Mendeteksi benda yang mudah berubah ketika ada gaya	7	C4	7. Benda yang mudah berubah bentuk ketika diberikan gaya adalah... a. Batu b. Kayu c. Kaca d. Bata	C
		Mengenali perubahan yang terjadi pada benda setelah ditambah gaya	8	C4	8. Jika gaya ditambahkan pada benda bergerak. Bagaimana pengaruhnya pada gerak benda? a. Cepat b. Beraturan c. Lambat d. Berarah	A
		Mengecek adanya gaya gravitasi	9	C5	9. Perhatikan peristiwa dibawah ini! Buah yang jatuh dari pohon pasti ke bawah, pesawat terbang yang jatuh ke bawah, hal ini membuktikan adanya gaya.. a. Gaya otot b. Gaya gravitasi c. Gaya magnet d. Gaya listrik	B
		Membuktikan benda yang terjadi gaya dan tidak terjadi gaya	10	C6	10. Dona dan Putri disuruh guru untuk melakukan percobaan gaya dan gerak di depan kelas. Dona menggelindingkan klereng sedangkan Putri	A

					<p>duduk di kursi. Dari percobaan tersebut percobaan siapakah yang tidak terjadi gaya?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Dona</li><li>b. Putri</li><li>c. Dona dan Putri</li><li>d. Semua jawaban benar</li></ul>	
--	--	--	--	--	--	--

**Lampiran VI****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Sibolga

Kelas/ Waktu : IV

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	<b>Orientasi</b> Guru memberikan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	<b>Rumusan Masalah</b> Guru menyajikan permasalahan yang terdapat dalam LKS		√
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data dengan baik		√
4	<b>Merumuskan Hipotesis</b> Guru membimbing siswa untuk membuat hipotesis dengan baik	√	
5	<b>Mengumpulkan Data</b> Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan menggunakan alat dan bahan dengan panduan LKS yang telah diberikan		√
6	<b>Merumuskan Kesimpulan</b> Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pengamatan siswa		√
7	Guru memberikan kesimpulan dan menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya	√	
8	Guru mengucapkan hamdalah bersama-sama		√
9	Guru mengucapkan salam	√	
Jumlah		4	5

Mengetahui  
Wali KelasSibolga, September 2022  
MahasiswaSupinah,S.Pd.I  
NIP. 19720808 199503 2 001Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Sibolga

Kelas/ Waktu : IV

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	<b>Orientasi</b> Guru memberikan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	<b>Rumusan Masalah</b> Guru menyajikan permasalahan yang terdapat dalam LKS		√
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data dengan baik	√	
4	<b>Merumuskan Hipotesis</b> Guru membimbing siswa untuk membuat hipotesis dengan baik	√	
5	<b>Mengumpulkan Data</b> Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan menggunakan alat dan bahan dengan panduan LKS yang telah diberikan		√
6	<b>Merumuskan Kesimpulan</b> Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pengamatan siswa		√
7	Guru memberikan kesimpulan dan menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya	√	
8	Guru mengucapkan hamdalah bersama-sama		√
9	Guru mengucapkan salam	√	
Jumlah		5	4

Mengetahui  
Wali Kelas

Sibolga, September 2022  
Mahasiswa

Supinah,S.Pd.I  
NIP. 19720808 199503 2 001

Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Sibolga

Kelas/ Waktu : IV

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	<b>Orientasi</b> Guru memberikan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	<b>Rumusan Masalah</b> Guru menyajikan permasalahan yang terdapat dalam LKS	√	
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data dengan baik	√	
4	<b>Merumuskan Hipotesis</b> Guru membimbing siswa untuk membuat hipotesis dengan baik	√	
5	<b>Mengumpulkan Data</b> Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan menggunakan alat dan bahan dengan panduan LKS yang telah diberikan		√
6	<b>Merumuskan Kesimpulan</b> Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pengamatan siswa	√	
7	Guru memberikan kesimpulan dan menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya	√	
8	Guru mengucapkan hamdalah bersama-sama		√
9	Guru mengucap salam	√	
Jumlah		7	3

Mengetahui  
Wali Kelas

Sibolga, September 2022  
Mahasiswa

Supinah,S.Pd.I  
NIP. 19720808 199503 2 001

Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Sibolga

Kelas/ Waktu : IV

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	<b>Orientasi</b> Guru memberikan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	<b>Rumusan Masalah</b> Guru menyajikan permasalahan yang terdapat dalam LKS	√	
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data dengan baik	√	
4	<b>Merumuskan Hipotesis</b> Guru membimbing siswa untuk membuat hipotesis dengan baik	√	
5	<b>Mengumpulkan Data</b> Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan menggunakan alat dan bahan dengan panduan LKS yang telah diberikan	√	
6	<b>Merumuskan Kesimpulan</b> Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pengamatan siswa	√	
7	Guru memberikan kesimpulan dan menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya	√	
8	Guru mengucapkan hamdalah bersama-sama	√	
9	Guru mengucap salam	√	
Jumlah		10	-

Mengetahui  
Wali Kelas

Sibolga, September 2022  
Mahasiswa

Supinah,S.Pd.I  
NIP. 19720808 199503 2 001

Mentari Anugrah Putri  
NIM. 1820500104

## Lampiran VII

### LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 156 Maga Lombang Kabupaten Mandailing Natal  
Mata Pelajaran : MATEMATIKA  
Kelas Semester : III/ 1 (Satu)  
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Cacah  
Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd  
Pekerjaan : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid  
2 = Kurang Valid  
3 = Valid  
4 = Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
2	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
3	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
4	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	aktu				
4	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase				

	pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

## Catatan

Padangsidempuan

Februari 2022

Asriana Harahap M. Pd  
NIP. 19940921 202012 2009

**Lampiran VIII**

**DOKUMENTASI**

**Guru Menjelaskan Materi Gaya Terhadap Gerak Benda**



**Guru Membagikan Alat dan Bahan Praktikum**



**Setiap Kelompok Mulai Bekerjasama Untuk Merangkai Alat dan Bahan**



**Setiap Kelompok Mencoba Penggunaan Gaya Terhadap Gerak Benda**



**Guru Membagikan Soal Test**





### Siswa Mulai Mengerjakan Soal Test

